



UIN SUSKA RIAU

No. 5956/KOM-D/SD-S1/2023

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DISKOMINFO KAMPAR  
SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT  
KABUPATEN KAMPAR**

© Hak cipta milik U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**MUHAMMAD ZUHRI FIRDIAN**

**NIM : 11840310172**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING


### Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar

Disusun oleh :

Muhammad Zuhri Firdian  
11840310172


Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 12 Mei 2023

Pembimbing



Darmawati, M.I.Kom  
NIK. 130 417 026

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Zuhri Firdian  
NIM : 11840310172  
Judul : Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 26 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juni 2023



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M.I.Kom  
NIP.19680607 200701 1 047

Sekretaris/ Penguji II,

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA  
NIK. 130 417084

Penguji III,

Dr. Usman, M.I.Kom  
NIK.130 417 119

Penguji IV,

Firdaus El Hadi, M.Sos., Sc  
NIP. 19761212 200312 1 004

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Zuhri Firdian  
 NIM : 11840310172  
 Tempat/ Tgl. Lahir : Kuok, 23 September 1999  
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi  
 Prodi : Ilmu Komunikasi  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :

**“Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 14 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



**Muhammad Zuhri Firdian**  
 NIM : 11940120541

*\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Mei 2023

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Zuhri Firdian  
 NIM : 11840310172  
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

**Pembimbing,**

**Darmawati, M.I.Kom**  
 NIK. 130 417 026

**Mengetahui :**  
**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si.**  
 NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Zuhri Firdian**

**Program Studi : Ilmu Komunikasi**

**: Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar**

Pemanfaatan media sosial tidak hanya sekedar untuk membagikan suatu momen atau mendapatkan informasi saja, di era serba digital saat ini pemanfaatan media sosial bisa digunakan kegiatan berbisnis dan lain sebagainya. Penggunaan media sosial yang dipakai pihak Diskominfo Kampar sebagai media informasi kepada masyarakat kampar *Instagram, Facebook, Website, Youtube, dan Twitter*, alat tersebut untuk dapat memberi informasi kepada masyarakat agar mudah menerima informasi. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar. Metode Penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Teori New Media dan Teori Media Sosial Nasrullah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil dari penelitian ini adalah Diskominfo Kampar berupaya memberikan informasi serta materi berupa kegiatan pemerintahan untuk masyarakat Kampar dengan pemanfaatan layanan serta fitur-fitur menarik dari *platform* media sosial. Seperti *Instagram, Facebook, Website, Youtube, dan twitter*.

**Kata Kunci : Diskominfo, Kabupaten Kampar, Media Sosial**

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari institusi yang bersangkutan.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penulisnya menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Muhammad Zuhri Firdian  
**Major** : Communication Studies  
**Title** : Utilization of Social Media Diskominfo Kampar as Information Media for Kampar Regency Communities

The social media is not just for sharing a moment or getting information, in today's all-digital era the use of social media can be used for business activities and so on. The social media used by Diskominfo Kampar as a medium of information for the people of Kampar *Instagram, Facebook, Website, Youtube, and Twitter*, this is to be able to provide information to the public so that they can easily receive information. The purpose of this study was to find out the Utilization of Social Media Diskominfo Kampar as Information Media for the People of Kampar Regency. The research method used is qualitative with a phenomenological approach. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. The theory used in this research is New Media Theory and Nasrullah's Social Media Theory. Based on the research conducted, the results of this study are that Diskominfo Kampar seeks to provide information and material in the form of government activities for the people of Kampar by utilizing services and attractive features from social media platforms. Like *Instagram, Facebook, Website, Youtube, and Twitter*.

**Keywords:** Diskominfo, Kampar Regency, Social Media

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala karunia hidayah dan rahmat kesehatan yang diberikan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa dicurahkan kepada Nabi Muhammad „Shallallahu „Alaihi wa Sallam, yang selalu menjadi suri tauladan kepada seluruh umat islam dan membawa seluruh umat islam dari zaman kegelapan Jahiliyah kepada zaman kecerahan yakni zaman Islam.

Skripsi dengan judul, “Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini tidak terlepas dari keterlibatan banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan banyak kontribusi selama proses penelitian dan penulisan berlangsung.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis mengakui terdapat berbagai kesulitan maupun hambatan terutama dalam pengumpulan literatur dan pengolahan data, terlebih lagi pada saat ini sedang terjadinya pandemi Covid-19. Namun, berkat segala dorongan, bimbingan, masukan dan support yang diberikan, Alhamdulillah, karya ilmiah ini dapat selesai.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan hati terbuka menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Ucapan terimakasih akan penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, ayahanda Alm. Darwis dan ibunda Masnidahliati tercinta. Hal paling berharga yang penulis miliki di dunia ini. Terima kasih tak terhingga atas do”a, kasih sayang, dukungan baik moril, materil, kesabaran, dan kepercayaannya. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa membanggakan mereka. Tidak lupa juga



penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu berjasama dalam proses penyelesaian skripsi.

Pada kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si. dan Bapak Dr.H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Darmawati, M.I.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis sejak proses awal bimbingan hingga akhir proses penyelesaian skripsi.
5. Dewi Sukartik, M.Sc selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan nasehat kepada penulis serta membantu mengawasi perkuliahan penulis dari awal hingga selesai.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama berjalannya perkuliahan
7. Pimpinan dan staf Perpustakaan Fakultas dan Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas perpustakaan kepada penulis dalam mencari berbagai literatur.
8. Perimakasih kepada dosen penguji sidang munaqasyah, Bapak Artis, M.I.Kom selaku penguji 1, Bapak Muhammad Soim, S,Sos.I.,MA selaku

penguji 2, Bapak Dr. Usman, M.I.Kom selaku penguji 3, dan Bapak Firdaus El Hadi, M.Sos., Sc selaku penguji 4.

Terimakasih kepada Diskominfo Kampar, Bapak Yuricho Efril S.STP selaku Kepala Dinas, Bapak Supardi S.E selaku Kasi Pengelolaan Media Komunikasi, dan tak juga Bang Muhammad Ikhsan S.Pd selaku Sub Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik. Bang Rahmad Fikri Sub Pengelolaan Informasi Komunikasi Publik, Abang Charli Kurniawan Sub Pengelolaan Media Komunikasi, serta seluruh karyawan yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

10. Terimakasih kepada kakak dan abang, Siska Novrianti Wildan, Yudistira, Devi Helpiani S.E, Ardi Fitra dan Silvia Irani S.E, yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil kepada penulis demi lancarnya segala proses penyusunan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada sahabat penulis Salsabila Andira, Ridho Habibi, Ayang Okta Wineasta, Vigo Syafariadinata, dan Khairul Akmal yang selalu ada menemani penulis di saat suka dan duka.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan baik perihal isi, bahasa, teknik penulisan, ketelitian, kerapian, dan metodologi. Karena itu kritik dan saran selalu penulis terima demi adanya evaluasi, perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kedepannya. Aamiin ya rabbal alamin.

Pekanbaru, 03 April 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

**Muhammad Zuhri Firdian**  
**NIM. 11840310172**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	7
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Kajian Teori .....	15
2.3 Konsep Operasional .....	26
2.4 Kerangka Pemikiran .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	29
3.1 Desain Penelitian .....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5 Validasi Data .....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DISKOMINFO KAMPAR</b> .....	39
4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar dan Diskominfo Kampar .....	39
4.2 Visi Diskominfo Kampar .....	46
4.3 Misi Diskominfo Kampar .....	47

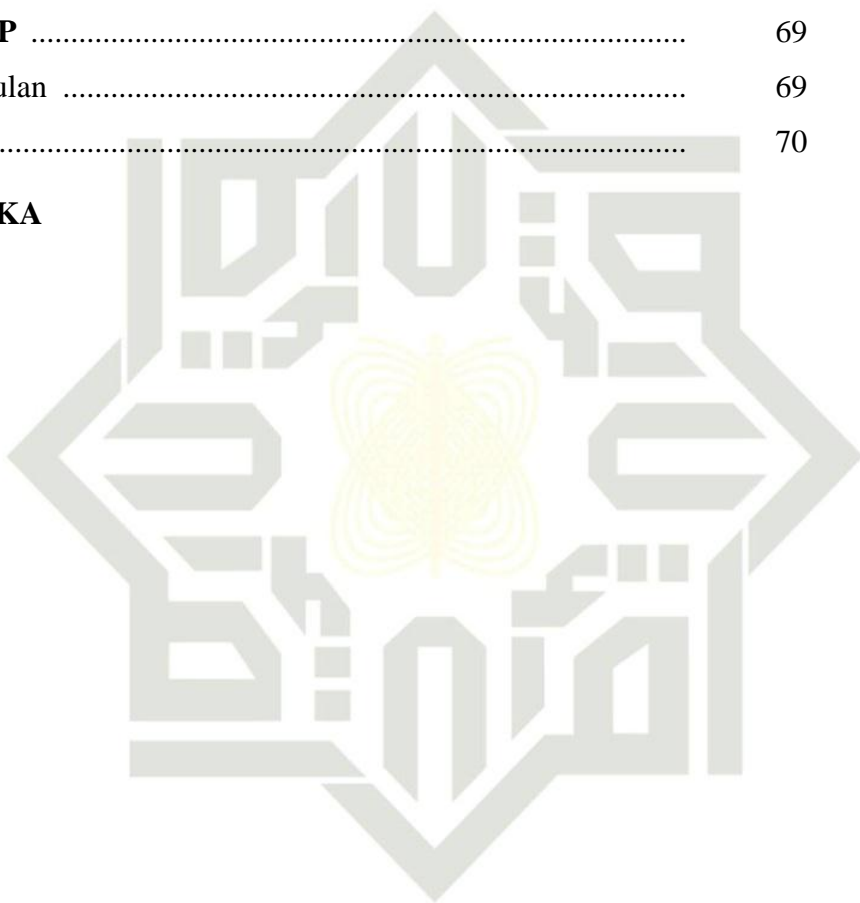


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Logo Diskominfo Kampar .....	47
4.5 Struktur Organisasi Diskominfo Kampar .....	47
4.6 Tugas dan Kewenangan Diskominfo Kampar .....	50
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	52
5.2 Pembahasan .....	60
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
6.1 Kesimpulan .....	69
6.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

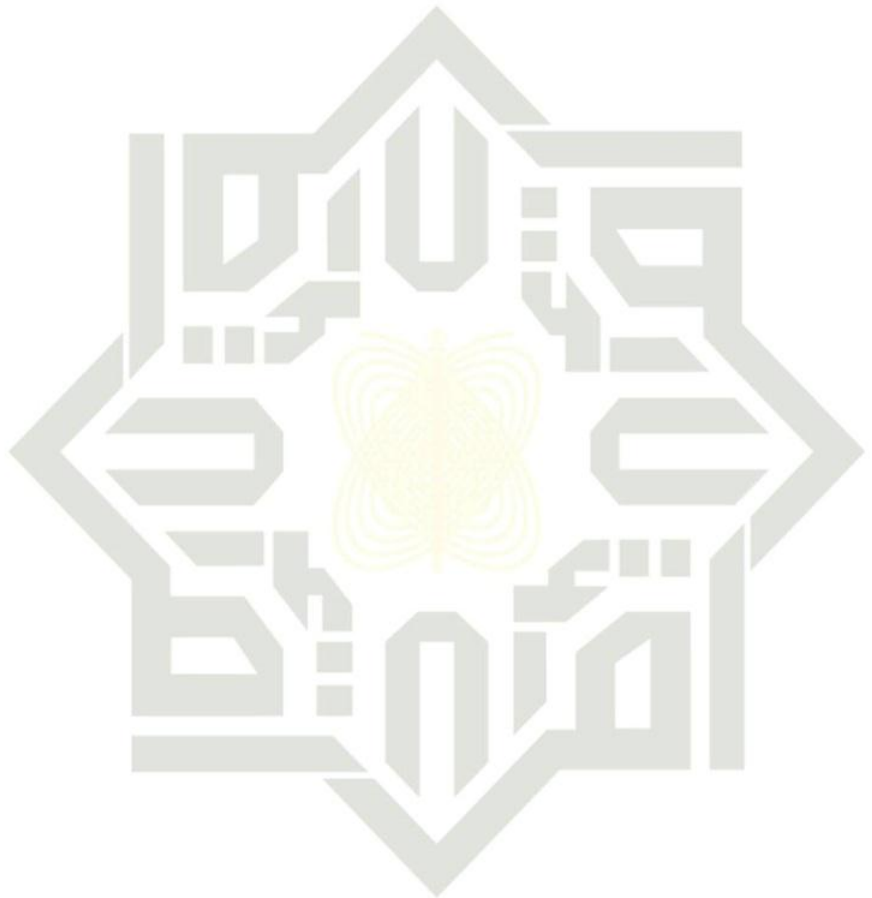
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR TABEL

Informan Wawancara di Diskominfo Kampar .....	33
---	----



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir .....	28
Gambar 4.1	Lambang Kabupaten Kampar .....	39
Gambar 4.2	Peta Wilayah Kabupaten Kampar .....	44
Gambar 4.3	Logo Diskominfo Kampar .....	47
Gambar 4.4	Struktur Organisasi Diskominfo Kabupaten Kampar .....	49
Gambar 5.1	Media Sosial <i>Twitter</i> Diskominfo Kampar Yang Tidak Update	56
Gambar 5.2	Wawancara dan Foto bersama dengan Narasumber .....	57



UIN SUSKA RIAU

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia hidup untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi. Sebagai makhluk sosial, kebutuhan akan informasi semakin hari akan menjadi sangat tinggi. Setiap orang akan menyebarkan dan memperoleh informasi yang mereka anggap penting dan mereka butuhkan. Saat ini, perkembangan penyebarluasan informasi sangat cepat. Siapa saja dapat mengirim dan menerima informasi dengan mudah. Hal ini dikarenakan dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi.

Teknologi komunikasi dan informasi untuk saat ini berkembang sangat cepat, peristiwa ini mempermudah masyarakat memakai perangkat elektronik yaitu internet. Aplikasi terus menjadi banyak serta media sosial juga berbicara pula terus menjadi bermacam-macam. Disebut juga dengan *new wave technology*, ialah suatu teknologi yang menghubungkan antar orang dan kelompok. *New wave technology* didukung oleh fitur data yang terus menjadi mutakhir terhadap pada fitur baru semacam komputer, *smartphone*, dan akses internet yang murah lainnya. Semacam yang sudah diungkapkan diatas, salah satu media yang di ucap sebagai *new wave technology* ini merupakan internet. Pintu yang bisa diakses mengarah jagad raya konten dalam *cyberspace*.<sup>1</sup>

Menurut **Ahmadi dan Hermawan**<sup>2</sup>, “Internet adalah komunikasi jaringan komunikasi global yang menghubungkan seluruh komputer di dunia meskipun berbeda sistem operasi dan mesin.” Menurut **Sarwono**<sup>3</sup> “Internet merupakan sekumpulan jaringan yang berskala global. Tidak ada satu pun orang, kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab untuk menjalankan internet”.

Internet ialah media komunikasi yang luar biasa mutakhir. Dijuluki juga

<sup>1</sup> Denis Mc Quail, Teori Komunikasi Massa, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 118

<sup>2</sup> Ahmadi dan Hermawan, *E-Business & E-Commerce*. (Yogyakarta: Andi, 2013), h. 65

<sup>3</sup> Sarwono S.W. . Pengantar Psikologi Umum. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012)



UIN Suska Riau  
 Tidak dipa Uinuuuugi Uuuuug-uuuuug  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai media komunikasi maya, media superhighway serta semacamnya. Kelebihan jaringan komunikasi internet ini merupakan kecepatan dalam hal mengirim dan mendapatkan data, serta sekalian selaku penyedia informasi yang *shopisticated* (mutahir). Pc berbasis internet ini menjadi bibliotek dunia yang bisa diakses lewat satu pintu yang mana namanya *world wide web* (www). Internet pula juga jadi penyedia media data surat berita (*electronic newspaper*), program film, Televisi, serta lain sebagainya.<sup>4</sup>

Informasi yang dikutip dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), hingga tahun 2009 tercatat dekat 2,5 juta pengguna internet, Kedepannya angka ini hendak bertambah tajam sebab APJII menghitung kalau pengguna internet bertambah 25 persen per tahun. Nyaris sebagian besar dari aktivitas manusia menggunakan kecanggihan dari teknologi data. Pertumbuhan teknologi data menimbulkan bermacam jenis aktivitas data, semacam *e- government, e-commerce, e-education* serta yang lainnya.<sup>5</sup>

Warga Indonesia sangat lah bahagia berbicara lewat internet sebab mempermudah berhubungan serta berbicara sehingga terbentuklah jejaring sosial ataupun media sosial. Media sosial merupakan suatu media yang digunakan buat bersosialisasi dengan warga lain dengan menggunakan jaringan internet. Media sosial dikala ini digunakan pula buat mencari data, apalagi sebagian media sosial sudah mengadakan fitur khusus buat kabar. Bermacam berbagai media sosial tersebar serta digunakan di segala dunia.

Tetapi usaha Pemerintah daerahnya dalam menginformasikan perihal itu kurang, Pemerintah Kabupaten Kampar masih sangat fokus pada media lama semacam *billboard* (papan iklan), spanduk, umbul-umbul, banner, serta balibo yang menghabiskan banyak dana tetapi jangkauannya kecil. Kegelisahan ini kesimpulannya ditindaklanjuti oleh Diskominfo Kampar.

Diskominfo merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di

<sup>4</sup> Hafied Angara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 152

<sup>5</sup> Gumgum Gumilar, & Ipit Zulfan 2014, "Penggunaan media massa dan internet sebagai sarana penyampian informasi dan promosi oleh pengelola industri kecil dan menengah di bandung". Jurnal Kajian Komunikasi. Vol. 2, No. 1 Diakses 18 Februari 2021





bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik. Diskominfo Kampar adalah instansi yang dikelola oleh sebagian orang yang tergabung dalam Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kampar karena kemauan buat lebih mengenalkan Kabupaten Kampar serta selaku ruang berbicara masyarakatnya buat turut berpartisipasi dalam membangun Kabupaten Kampar yang lebih baik.

Diskominfo Kampar bergerak di 5 akun media sosial diantaranya adalah *Instagram, Facebook, Website, Youtube, dan Twitter*. Kelima akun media sosial ini yang memiliki fitur share post ke media sosial lain menjadikan Diskominfo Kampar lebih kerap memposting seluruh suatu tentang kegiatan Kabupaten Kampar, baik itu kegiatan pemerintahan, destinasi wisata, serta budaya. Mempunyai kedudukan yang sangat berarti terlebih masyarakat lagi mengarah ke warga data (*information society*) ataupun warga ilmu pengetahuan (*knowledge society*). Hendak namun seluruh wujud kemudahan akses data dengan hadirnya internet tidaklah sesuatu permasalahan atau hambatan.

Oleh sebab itu, baik komunikator ataupun komunikan perlu selektif dengan terus menjadi banyaknya varian pesan yang terdapat. Kita pula harus selektif terhadap sesuatu data, serta membenarkan data yang kita miliki merupakan data yang baik serta berguna. Terlebih dahulu dengan hadirnya internet (tercantum jejaring sosial) selaku media baru, memberikan bermacam-macam mungkin memperoleh data yang tidak baik, karena seperti itu, kita wajib lebih selektif, cermat, dalam menerima data. Bersumber pada latar balik tersebut riset ini hendak menjelaskan gimana Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar.

Permasalahan yang akan diteliti yaitu, sulitnya menyuarakan aspirasi terhadap pemerintahan serta media sosial pemerintahan yang tidak *up to date* dalam mengabarkan informasi, di dasari perihal tersebut terbentuklah media sosial yang dipelopori oleh Diskominfo Kampar selaku *cyberspace* masyarakat Kabupaten Kampar dalam mendapatkan informasi yang *up to date*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
- © Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
- © Hak Cipta Ditangguhkan oleh UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintahan Kabupaten Kampar. Penelitian ini mengambil lokasi di Jalan A. Yani, Langgini, nomor 50, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau 28463. Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data dan mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar dan bagaimana Diskominfo Kampar sebagai akun yang memberikan informasi melalui media sosial *instagram* terhadap masyarakat Kabupaten Kampar. Langkah-langkah yang akan di teliti ialah: menentukan tema dari riset kualitatif yang akan dilakukan, melakukan pengangkatan masalah, membuat daftar pertanyaan untuk diteliti dan observasi, membuat daftar tujuan, melakukan pengumpulan data yang mendukung, melakukan penyaringan data kembali, melaksanakan analisis data yang diperoleh, menjawab pertanyaan observasi, dan menyusun laporan observasi dari penelitian kualitatif tersebut

Fenomenologi yang terjadi di diskominfo saat ini yaitu, dinas komunikasi dan informatika kabupaten kampar telah menerapkan sistem *e-government* yang artinya dikatakan bahwa telah terdapat peningkatan komunikasi publik yang dalam hal ini adalah media elektronik. Dalam perkembangannya komunikasi massa yang sudah modern salah satunya adalah media sosial. Jika ditinjau dari fungsinya komunikasi massa dengan media sosial merupakan bentuk dari komunikasi massa yang berguna untuk meningkatkan pelayanan suatu instansi pemerintah kepada masyarakat, yang dipublikasikan pada peningkatan internal dan pelayanan publik.

*Electronic government* pada dasarnya memiliki sebuah keinginan untuk transformasi pelayanan publik dan bentuk-bentuk interaksi antara pemerintah dan masyarakatnya yang terkesan birokratis menjadi lebih bersahabat dan mudah peningkatan kualitas pelayanan dari pemerintah kepada stakeholder dalam bentuk efektivitas kinerja serta efisiensi dalam berbagai kehidupan bernegara. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (ITC) dengan ruang lingkupnya adalah *government to citizens* (pemerintah ke masyarakat).

Dari pembahasan diatas maka dapatlah permasalahan yang ingin dikaji peneliti dengan memberi judul penelitian ini **“Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar”**

## 2. Penegasan Istilah

Guna Menghindari kesalahan pengertian dan pemahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan penegasan istilah sebagai berikut:

### 2.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat” yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.<sup>6</sup> Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.<sup>7</sup>

### 2.2 Media Sosial

Media sosial merupakan media online yang para penggunanya dapat dengan gampang berpartisipasi, berbagi data, serta menghasilkan isi yang meliputi web, jejaring social, wiki, forum, serta dunia virtual. Sosial media merupakan satu set baru komunikasi serta perlengkapan kerja sama yang membolehkan banyak tipe interaksi yang tadinya belum ada buat orang biasa. Sosial media bagi Dailey merupakan konten online yang terbuat memakai teknologi penerbitan yang sangat gampang diakses serta terukur.<sup>8</sup>

### 1.2.3 Diskominfo

Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) merupakan instansi

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 710

<sup>7</sup> Habib Hafid, dkk., “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM”, diakses pada tanggal 25 Juli 2022 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

<sup>8</sup> Alex Alford, Sosial Media Terhadap Dunia (Jakarta: Penerbit Astra Karya, 2009), h. 111.



UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bergerak di bidang komunikasi dan informatika yang meliputi telekomunikasi, serana komunikasi dan deseminasi informasi, telematika, serta pengolahan data elektronik.

#### 1.3.4 Media Informasi

Media Informasi adalah sebuah media yang berisi pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan. Hal ini dapat dicatat sebagai tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi adalah jenis acara yang mempengaruhi suatu negara dari sistem dinamis.<sup>9</sup>

Media Informasi secara umum adalah alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi. Melalui media informasi masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada serta dapat saling berinteraksi satu sama lain. Sedangkan pengertian dari informasi adalah kumpulan data yang di olah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi suatu system tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara Diskominfo Kampar mendapatkan informasi, mengolah informasi, menyampaikan informasi?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara Diskominfo Kampar mendapatkan informasi
2. Untuk mengetahui cara Diskominfo Kampar mengolah informasi
3. Untuk mengetahui cara Diskominfo Kampar menyampaikan informasi

<sup>9</sup> Wikipedia.com, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Informasi?> diakses pada 19 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang baik untuk saat ini dan dimasa yang akan datang baik kegunaan secara teoritis maupun praktis :

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dalam pengembangan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi kontribusi untuk pengembangan penelitian di bidang ilmu komunikasi dan informasi yang berkaitan tentang Pemanfaatan Media Sosial dan Informasi khususnya Diskominfo Kabupaten Kampar

### 2. Kegunaan Praktis

a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran penambah ilmu pengetahuan dalam khasanah ilmu komunikasi khususnya terkait dengan Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat dari sebuah instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan telaah awal untuk meningkatkan Pemanfaatan Media Sosial dan Media Informasi Masyarakat dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk menyusun rencana

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terarah serta menyeluruh mengenai penulisan didalam penelitian ini. Untuk pengajuan skripsi penulis akan membagi 5 bab, masing-masing bab itu sendiri akan dibagi dalam beberapa sub bagian bab yang merupakan penjelasan dari bagian bagian bab tersebut. Adapun susunan sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah penelitian, penegasan istilah, rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

Bagian bab kedua ini akan membahas dan menjelaskan mengenai kajian teori yang akan dipakai untuk menjelaskan penelitian ini dan dengan kajian teori –teori yang dipakai, kajian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang rancangan penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu akan dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data, dan analisis data.

## **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasannya yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasan hipotesisnya

## **PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sekaligus perbandingan dan gambaran yang mendukung kegiatan penelitian berikutnya.

1. Verisha Erina Maharani (Telkom University) Tahun 2020 dengan judul Jurnal “Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* sebagai Media Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Semarang”.<sup>10</sup> Penelitian ini berfokus pada analisa penggunaan *instagram* sebagai media komunikasi dan informasi Kota Semarang. *Instagram* sebagai media penyebaran informasi publik, dan salah satu contohnya adalah Pemerintah Kota Semarang. *Instagram* dipilih menjadi salah satu media sosial yang aktif digunakan oleh Pemerintah Kota Semarang. Dengan nama akun (@semarangpemkot), *instagram* tersebut difungsikan dalam pemanfaatan media untuk penyebaran informasi. *Instagram* pemerintah Semarang tentu memiliki hambatan sehingga penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana Pemerintah Kota Semarang memanfaatkan media sosial *Instagram* sebagai media komunikasi dan informasi. Kesamaan dari obyek penelitian ini ialah berfokus pada mensukseskan penyampaian informasi dan untuk memikat *followers* atau masyarakat. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah subyek menggunakan penggunaan *instagram* sebagai media informasi Kota Semarang, sedangkan obyek yang akan peneliti teliti menggunakan subyek beberapa media sosial sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh obyek peneliti berfokus pada memposting beranda yang berupa informasi dan berbagi data mengenai pemerintahan Kabupaten Kampar kepada masyarakat Kabupaten Kampar.

<sup>10</sup> e-*Proceeding of Management* : Vol.7, No.2 Agustus 2020



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lady Diana Warpindyastuti, dan Meiva Eka Sri Sulistyawati (AMIK BSI Bekasi) Tahun 2018 dengan judul Jurnal<sup>11</sup> “Pemanfaatan Teknologi Internet Menggunakan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi dan Promosi Pada MIN 18 Jakarta”. Dalam penelitian Lady Diana Warpindyastuti, dan Meiva Eka Sri Sulistyawati berfokus pada pemanfaatan teknologi internet menggunakan media sosial sebagai sarana informasi dan promosi pada MIN 18 Jakarta. Perkembangan teknologi internet yang begitu pesat ini, kini banyak melahirkan berbagai jenis media sosial. Hal ini didukung pula dengan perkembangan teknologi telepon selular yang menyediakan fasilitas bagi pengguna media sosial ini. Media sosial ini menjadi sangat populer karena memberikan kemudahan-kemudahan dalam melakukan komunikasi. Media sosial yang paling populer digunakan baik anak-anak maupun dewasa antara lain, *Facebook, Twitter, Instagram, WhatsApp, You Tube* dan masih banyak lagi. Melihat hal tersebut, tentu saja sekolah seperti MIN 18 Jakarta juga memerlukan aplikasi media sosial ini untuk menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan oleh masyarakat dan juga untuk mempromosikan MIN 18 Jakarta sehingga lebih dikenal oleh masyarakat. Kesamaan dari penelitian ini ialah obyek yang digunakan yaitu peran media sosial. Subyek ini adalah MIN 18 Jakarta, Sedangkan peneliti menggunakan peran media sosial Diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar.
3. Achmad Ridwan, Mochamad Bayu Firmansyah, dan, Ilmiyatur Rosyidah (Universitas PGRI Wiranegara) Tahun 2021 dengan judul Jurnal<sup>12</sup> “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Sastra di Era Digital”. Akibat pandemi COVID-19, proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan secara daring. Berbagai sarana komunikasi yang diperlukan dalam pembelajaran akhirnya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk tetap memberikan pengalaman belajar

<sup>11</sup> Widya Cipta Vol II No. 1 Maret 2018

<sup>12</sup> PRO-TRAPENAS, Vol 1 No 1 Agustus 2021





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bermakna bagi mahasiswa. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya intensitas penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa. Hal ini dijadikan sebagai peluang untuk memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di masa pandemi. Kesamaan dengan peneliti ialah dengan menggunakan media sosial. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah subyek menggunakan media sosial sebagai pembelajaran sastra, Sedangkan obyek yang akan peneliti teliti menggunakan subyek media sosial sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar.

4. Adi Wibowo (Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nawawi Purworejo) Tahun 2019 dengan judul Jurnal<sup>13</sup> “Penggunaan Media Sosial sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital”. Dalam penelitian ini berupaya menjelaskan trend dakwah di era digital dengan penggunaan media sosial, media ini membuat banyak pendakwah tergelitik untuk menyalurkan dakwah mereka dengan memanfaatkan fasilitas internet para pendakwah milenial membuat konten-konten keIslaman yang dikemas dengan santai dalam cerita kehidupan sehari-hari serta dibumbui hal-hal lucu, strategi ini banyak menjaring jutaan penonton terbukti dalam keterangan jumlah penonton di *Youtube*. Kesamaan dengan peneliti ialah peran media sosial. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah subyek media sosial menggunakan tren dakwah pendidikan islam, sedangkan obyek yang akan peneliti teliti ialah menggunakan objek media sosial sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar.
5. Dharlinda Suri (STKIP PGRI Bandar Lampung) Tahun 2019 dengan judul Jurnal<sup>14</sup> “Pemanfaatan Media Komunikasi dan Informasi dalam Perwujudan Pembangunan Nasional”. Dalam penelitian ini mengulas tentang media komunikasi dan informasi yaitu media sosial dalam bentuk jejaring sosial sebagai media yang sangat efektif dijadikan media

<sup>13</sup> Jurnal Islam Nusantara Vol 03 No. 02 Juli-Desember 2019

<sup>14</sup> Jurnal Komunikasi Pembangunan Volume 17 No. 02 Juli 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi dan informasi untuk menyampaikan masalah atau aspirasi masyarakat khususnya untuk daerah yang belum tersentuh media secara maksimal dan belum banyak diketahui oleh masyarakat luas khususnya pejabat-pejabat daerah yang sedang menjabat. Kesamaan dengan penelitian ialah pemanfaatan media komunikasi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah subyek media informasi dan komunikasi untuk pembangunan nasional, sedangkan obyek yang akan peneliti teliti ialah menggunakan objek media sosial Diskominfo Kampar.

6. Nurliya Ni'matul Rohmah (Universitas Muhammadiyah Mataram) Tahun 2020 dengan judul Jurnal<sup>15</sup> “Media Sosial Sebagai Media Alternatif Manfaat dan Pemuas Kebutuhan Informasi Masa Pandemi Global Covid 19 (Kajian Analisis Teori *Uses And Gratification*)”. Dalam penelitian ini mengungkap media sosial sebagai media alternatif manfaat dan pemuas kebutuhan informasi di masa pandemik global Covid 19 menggunakan Analisis Teori *Uses and Gratification*. Ada dua permasalahan dalam penelitian ini yaitu apa sajakah peran penting manfaat dari media sosial yang diberikan di masa pandemic Covid-19 dianalisis menggunakan Teori *Uses and Gratification* dan bagaimana media sosial dapat menjadi pemuas kebutuhan pilihan masyarakat dalam proses komunikasi massa dianalisis menggunakan Teori *Uses and Gratification*. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu media sosial sebagai media kebutuhan informasi. Perbedaan dengan penelitian ini ialah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah subyek media informasi untuk pandemi Covid-19. Sedangkan obyek yang akan peneliti teliti ialah menggunakan objek media sosial Diskominfo Kampar.
7. Abdul Karim Syahputra, Edi Kurniawan, dan Nofriadi (STMIK Royal Kisanan) Tahun 2019 dengan judul Jurnal<sup>16</sup> “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi UPT. Puskesmas Porsea”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat porsea

<sup>15</sup> Al-I'lan, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol 4 No. 1 September 2020

<sup>16</sup> Jurdimas Vol 2 No 2 Juli 2019



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang kesehatan secara terbuka. Seiring dengan banyaknya masyarakat yang tinggal di daerah Porsea dan sekitarnya, menyebabkan keberadaan UPT Puskesmas Porsea ini menjadi hal yang pokok yang harus diketahui oleh masyarakat setempat. Sehingga diperlukanlah sebuah media informasi tambahan selain *website* yang mudah dan praktis yang dapat diakses setiap saat. Yaitu melalui dengan memanfaatkan media sosial. Kesamaan dengan penelitian ini ialah pemanfaatan media sosial sebagai media informasi. Perbedaan dengan penelitian ini ialah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah media sosial UPT Puskesmas Porsea sebagai media informasi. Sedangkan obyek yang akan peneliti teliti ialah menggunakan media sosial Diskominfo Kampar.

8. Andhika Noerand Prayoga, dan Berlian Primadani (Universitas Telkom) Tahun 2021 dengan judul Jurnal<sup>17</sup> “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Informasi Bagi Pecinta Vespa Tua Pada Akun @Vespasoy”. Dalam penelitian ini media sosial itu sendiri akan menjadi peluang yang baik bagi perkembangan industri terutama di Indonesia yang juga sangat menunjang efektivitas dan efisiensi perusahaan besar maupun pengusaha yang baru merintis dalam menjadikan media yang menggunakan internet ini sebagai tempat pemasaran, publikasi, dan sarana untuk mendapatkan informasi dari sumber yang lain yaitu dengan memanfaatkan media sosial khususnya instagram. Selain memanfaatkan media sosial instagram sebagai media informasi mengenai produk sparepart after market untuk vespa, vespasoy sendiri juga memiliki bengkel restorasi yang terletak di Kota Bandung. Dengan adanya keberadaan akun @vespasoy di instagram para pengikut atau followers nya mendapatkan informasi mengenai suku cadang (sparepart) vespa tua ataupun unit vespa tua yang diunggah oleh akun instagram @vespasoy. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu pemanfaatan sebagai media informasi. Perbedaan dengan penelitian ini ialah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah media sosial instagram sebagai media

<sup>17</sup> e-Proceeding of Management 2021



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi. Sedangkan obyek yang akan peneliti teliti ialah menggunakan subyek semua media sosial Diskominfo Kampar.

Evi Novianti, Aat Ruchiyat Nugraha, Lukiati Komalasari, Kokom Komariah, dan Diah Sri Rejeki (Universitas Padjadjaran) Tahun 2020 dengan judul Jurnal<sup>18</sup> “Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyebaran Informasi Program Pemerintah (Studi Kasus Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran)”. Media sosial merupakan salah satu wadah yang efektif dalam penyebarluasan informasi. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran bahwa media sosial dipergunakan sebagai alat komunikasi, diskusi dan kolaborasi. *Whatsapp group* dibuat dengan tujuan berbagi informasi dan diskusi baik dengan humas seluruh Indonesia, wartawan ataupun kepala desa di wilayah Kabupaten Pangandaran. Instagram digunakan untuk berbagi informasi mengenai aktivitas yang dilakukan sekda kabupaten Pangandaran pada masyarakat. *Youtube* digunakan untuk menyebarkan informasi dalam bentuk audiovisual. Terakhir *Facebook* digunakan untuk menjelaskan gambar atau video dengan lebih lengkap dan spesifik. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi. Perbedaan dengan penelitian ini ialah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah media sosial sebagai media informasi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran. Sedangkan obyek yang akan peneliti teliti ialah menggunakan subyek semua media sosial sebagai media informasi Diskominfo Kampar.

10. Juni Fitriani (AMIK BSI Bekasi) Tahun 2017 dengan judul Jurnal<sup>19</sup> “Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat”. Dengan makin berkembangnya penggunaan Internet yang demikian pesat, maka arus pertukaran informasi dapat terjadi dalam hitungan detik salah satunya melalui inovasi dalam interaksi sosial yaitu media sosial. Media sosial saat ini tidak hanya sekedar untuk

<sup>18</sup> AL MUIR Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 11 Nomor 1 Januari-Juni 2020

<sup>19</sup> Paradigma Vol. 19 No. 2 September 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan orang-orang baru tetapi juga sebagai sarana penyebaran informasi. Media sosial sangat mudah digunakan sebagai sarana penyebaran informasi di semua bidang. Di penulisan ini hanya membahas beberapa bidang saja seperti bidang pendidikan, bisnis, pariwisata, kesehatan, keagamaan, dan politik. Namun, dalam berkomunikasi maupun menyebarkan informasi melalui media sosial harus berhati-hati, karena pemerintah telah mengeluarkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). UU ITE mengatur berbagai perlindungan hukum atas kegiatan yang memanfaatkan internet sebagai mediana, baik transaksi maupun pemanfaatan informasinya. Kesamaan dengan penelitian ini yaitu pemanfaatan berbagai sosial media untuk penyebaran informasi. Subyek ini adalah pemanfaatan media sosial melalui UU ITE, Sedangkan peneliti menggunakan peran media sosial Diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar.

## 2 Kajian Teori

Salah satu unsur yang penting dan harus ada di dalam skripsi yang akan digunakan atau telah digunakan untuk penelitian adalah kajian teori. Kajian teori atau juga yang kerap disebut landasan teori merupakan serangkaian konsep, definisi, dan juga perspektif mengenai satu hal yang tersusun rapi. Kajian teori ini menjadi hal penting di dalam sebuah penelitian karena nantinya menjadi landasan teori atau dasar teori dari penelitian tersebut. Sehingga seharusnya kajian teori memuat kualitas yang baik karena kualitas pada kajian teori tersebut menentukan berkualitasnya bobot di dalam sebuah penelitian.

Dalam menulis kajian teori, setidaknya Anda bisa mengadopsi satu teori mendasar yang relevan dengan penelitian. Selain itu, di dalam kajian teori harus memuat teori yang relevan yang berguna untuk menjelaskan adanya variabel yang ditemukan di dalam penelitian tersebut. Tak hanya itu, kajian teori ini ditulis atau diciptakan agar Anda dapat mengambil atau



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menulis hipotesis atau jawaban sementara yang disusun di dalam penelitian tersebut. **Kerlinger** mengungkapkan pendapatnya bahwa kajian teori merupakan sebuah konsep yang sudah terintegrasi dengan baik satu sama lain dan berisi sebuah pandangan yang sistematis terhadap suatu fenomena. **Gardner Lindzey** mengungkapkan pendapatnya bahwa kajian teori adalah hipotesis dan masih dalam bentuk spekulasi dan belum terbukti, sehingga belum pasti kebenarannya.

Dari berbagai pengertian di atas, baik secara umum maupun menurut para ahli disimpulkan bahwa kajian teori merupakan sebuah konsep yang logis dan saling terhubung secara sistematis guna menguji sebuah fakta dan juga variabel dari satu fenomena.

## 2.1 Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi social dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar *ideology* dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”. Jejaring sosial merupakan situs dimana setiap orang bias membuat web page pribadi, kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jejaring sosial terbesar antara lain *Facebook*, *Myspace*, dan *Twitter*.<sup>20</sup>

Macam-Macam Media Sosial Teknologi media sosial sekarang ini

<sup>20</sup> Christian Alfian, Pengaruh Situs Jejaring Sosial Bagi Pertumbuhan Dan Perkembangan Remaja Indonesia, Jakarta: PT Elex Media:2020, h. 127



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki berbagai berbagai bentuk seperti misalnya majalah digital, forum internet, weblog, blog sosial, microblogging, wiki, jejaring sosial, podcast, foto atau gambar, video, rating dan bookmark sosial.

Macam-macam Jejaring Sosial – Jenis Media Sosial Berikut di bawah ini ada klasifikasi macam-macam jejaring sosial berdasarkan fungsi dan kegunaannya:

1. Konten kolaborasi (contohnya, Wikipedia)
2. Blog dan microblog (contohnya, *Twitter*)
3. Situs jejaring sosial berita (contohnya, Digg)
4. Konten Video (contohnya, YouTube)
5. Situs jejaringan sosial (contohnya, *Facebook*)
6. Game dunia maya (contohnya, World of Warcraft)
7. Situs dunia sosial virtual (contohnya, Second Life)

Dan juga dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan mempunyai makna proses, metode perbuatan mengenakan suatu, ataupun konsumsi.<sup>21</sup> Pemanfaatan ialah aktivitas dalam memakai ataupun mengenakan suatu semacam fasilitas ataupun mengenakan suatu semacam fasilitas ataupun benda yang bertanjuk Komunikasi Massa, tingkatan pemanfaatan media bisa dilihat dari frekuensi serta durasi dari pemakaian media tersebut.<sup>22</sup>

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe- yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Jadi Pemanfaatan adalah merupakan proses atau cara perbuatan yang dapat bermanfaat.<sup>23</sup>

Pemanfaatan media oleh orang bisa dilihat dari 3 perihal, ialah:

- a) Jumlah waktu, perihal ini berkaitan dengan frekuensi, serta durasi yang digunakan dalam mengakses web.
- b) Isi media, ialah memilah media serta metode yang pas supaya pesan yang

<sup>21</sup> Depdiknas RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), h. 852

<sup>22</sup> Ardian, Elvinaro, Komunikasi Massa : Suatu Pengantar, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2004), h. 25

<sup>23</sup> Poerwadarminta W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: PT.Balai Pustaka 2002, h. 125

mau di informasikan bias dikomunikasikan dengan baik.

Katatan media dengan orang di dalam riset ini merupakan keterkaitan pengguna dengan media sosial.<sup>24</sup>

Media sosial sendiri didefinisikan suatu media online, dengan para penggunanya dapat dengan gampang berpartisipasi, berbagi, serta menghasilkan isi meliputi web, jejaring social, wiki, forum serta dunia virtual. Web, jejaring sosial serta wiki ialah wujud media sosial yang sangat universal digunakan oleh warga di segala dunia. Sosial selaku” suatu kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas bawah”<sup>25</sup>.

## 2.2 Diskominfo

Diskominfo ataupun Dinas Komunikasi serta Informatika Kabupaten Kampar ialah salah satu lembaga dari Pemerintah Kabupaten Kampar yang berlokasi di Jalan A. Yani, Langgini, nomor 50, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau 28463. Diskominfo Kabupaten Kampar disusun bersumber pada Peraturan Wilayah Kabupaten Kampar No 6 Tahun 2016 tentang pembuatan serta lapisan organisasi fitur wilayah Kabupaten Kampar yang ialah faktor penerapan pemerintah Kabupaten Kampar di bidang Komunikasi, serta Informatika. Diskominfo Kampar memiliki tugas pokok melakukan sebagian kewenangan Pemerintah Wilayah Kabupaten Kampar dalam bidang komunikasi, informatika cocok dengan Peraturan Bupati Kampar No 51 Tahun 2016 tentang tugas serta guna dan tata kerja Diskominfo Kampar.

Untuk melakukan tugas pokok tersebut Diskominfo Kampar memiliki tugas ialah:

- a. Bahan formulasi kebijakan di bidang sekretariat, pengelolaan data serta komunikasi publik, penyelenggaraan *e-Government* serta layanan komunikasi dan informatika.
- b. Penyiapan bahan penerapan kebijakan di bidang sekretariat, pengelolaan

<sup>24</sup> Thea Rahmani, 2016, Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, h. 22

<sup>25</sup> Michael Haenlein, Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media". (Business Horizons, 2010), h. 59–68





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data serta komunikasi publik, penyelenggaraan *e-Government* serta layanan komunikasi dan informatika.

c. Penyiapan bahan penataan norma, standar, prosedur, serta kriteria penyelenggaraan di bidang sekretariat, pengelolaan data serta komunikasi publik, penyelenggaraan *e-Government* serta layanan komunikasi dan informatika.

d. Pemantauan penilaian serta laporan di bidang sekretariat, pengelolaan data serta komunikasi publik, penyelenggaraan *e-Government* serta layanan komunikasi dan informatika.

e. Penerapan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati Kampar cocok dengan tugas serta gunanya.

### 2.3 Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang artinya tengah, perantara atau pengantar. Kata media, merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang secara etimologi berarti perantara atau pengantar. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan media merupakan perantara/ penghubung yang terletak antara dua pihak, atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.

Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Dalam konteks dunia pendidikan, media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Dapat disimpulkan bahwa Media adalah semua bentuk perantara untuk menyalurkan ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Media merupakan perlengkapan (fasilitas) komunikasi semacam koran, majalah, radio, tv, film, poster, serta spanduk.<sup>26</sup> Secara simpel, istilah media dapat dipaparkan selaku perlengkapan komunikasi sebagaimana

<sup>26</sup> <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Media> (Diakses pada tanggal 21 Februari 2022)



definisi yang sepanjang ini dikenal.<sup>27</sup> AECT (*association educational communications technology*) suatu organisasi yang bergerak dalam teknologi pembelajaran serta komunikasi, mengartikan media selaku seluruh wujud yang digunakannya buat proses penyaluran data. Demikian pula “*media is a channel of communication, Derived from the latin word for “between”. The term refers to anything that carries information between a source and receiver*”, mendefinisikan media merupakan suatu yang bawa data antara sumber (*source*) serta penerima (*receiver*) data.<sup>28</sup>

Pemahaman hendak kekuatan media ini pada kenyataannya memandang kalau media tidak lagi bawa konten semata, namun pula membawa konteks di dalamnya. Ungkapan “*the medium is the message*” yang dipopulerkan oleh McLuhan separuh abad kemudian bahwa pemahaman ini kalau medium adalah pesan yang bias mengganti pola komunikasi, budaya komunikasi, hingga bahasa dalam komunikasi antar manusia. Oleh sebab itu, sangat berarti rasanya buat memandang dalam upaya menguasai kata “medium” guna menguasai gimana media beroperasi, terdapat 3 ungkapan buat memandang medium. Awal, medium selaku saluran (*medium –as–vessel/ conduit*). Semacam suatu saluran air, pipa ialah saluran yang bawa air cocok dengan alur yang disiapkan. Medium merupakan saluran yang bawa pesan ataupun dalam contoh tampaknya suara merupakan konten yang dibawa oleh radiasi.

Kedua, medium merupakan bahasa (*medium-as-languange*), medium merupakan bahasa itu sendiri. Ini bermakna kalau media mempunyai suatu yang unik yang dapat mewakili ekspresi ataupun memiliki suatu pesan. Penyalaman emosi yang timbul dengan perantara medium dapat jadi sama serta dapat jadi berbeda antara sang pembentuk pesan dengan sang penerima pesan. Ketiga, medium selaku area (*medium – asenvironment*). Artinya merupakan media tidak dapat ditatap pada bacaan semata, namun pula wajib

<sup>27</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosiologi*,

<sup>28</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 57



dilihat dalam segi konteks itu sendiri.<sup>29</sup> Definisi media adalah Saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan antara sumber (pemberi pesan) dengan penerima pesan.

Istilah arti Media yang cenderung beragam ini, secara bertahap media mula-mula dikenal sebagai alat peraga, lalu dikenal dengan istilah *audio visual aids* atau alat bantu pandang/dengar. Selanjutnya disebut *instructional materials* (materi pembelajaran). Kini istilah yang biasa digunakan dalam dunia pendidikan nasional adalah instructional media (media pendidikan atau media pembelajaran).

Kemajuan terus menerus, sekarang ini muncul istilah yang dikenal ‘*e-Learning*’. Secara etimologi/bahasa arti huruf “e” merupakan singkatan dari “elektronik”. Artinya media pembelajaran berupa alat elektronik, meliputi CD Multimedia Interaktif sebagai bahan ajar offline dan Web sebagai bahan ajar online. Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi membuat media tidak hanya pada cetak, CD dan ditelevisi.

Melainkan media saat ini, telah merambah pada sosial media misalnya di *facebook, instagram, twitter, line* dan *youtube*. Sejumlah sosmed atau sosial media tersebut beragam hal dapat disalurkan atau beragam pembelajaran atau komunikasi apapun itu.<sup>30</sup> Jenis-jenis media, media terbagi bagi lagi menjadi beberapa jenis, diantaranya yaitu:

Secara umum, media sendiri dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu:<sup>31</sup>

#### 1. Media Visual

Media visual mencakup semua media yang dapat dilihat, dibaca, dan diraba. Media visual mengandalkan indra penglihatan dan/ atau peraba manusia. Media visual bisa didapat dengan mudah di lingkungan sekitar kita, atau dapat kita buat sendiri. Contoh media visual misalnya foto

<sup>29</sup> Rulli Nasrullah, Op, Cit., (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 3.

<sup>30</sup> M. Anegi Pratama, dkk, Efektifitas Media Video dalam Menyampaikan Informasi Kepada Para Pengguna Jalan Raya di Simpang Surabaya Kota Banda Aceh, (Jurnal Ilmiah, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, 2017), h2.

<sup>31</sup> Morisson, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008)

gambar, grafik/ diagram, buku, teks, majalah, koran, alat peraga, dsb.

## 2. Media Audio

Media Audio mencakup semua media yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran (telinga) manusia. Media ini mengandung pesan dalam bentuk auditif, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian juga kemauan pendengarnya. Contoh media audio misalnya suara, musik, lagu, siaran radio, rekaman suara dalam kaset atau CD, dsb.

## 3. Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan kombinasi dari media audio dan media visual. Media ini mencakup semua media yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan, artinya menggandakan indra penglihatan dan pendengaran manusia secara bersamaan. Contoh media audio visual misalnya film, video, drama, pementasan, televise.

## 4. Multimedia

Multimedia sendiri sebenarnya merupakan media audio visual, namun jauh lebih lengkap sebab menyatukan berbagai format.

### 2.4 Informasi

Informasi merupakan pemberitahuan, berita ataupun kabar tentang suatu. <sup>32</sup> Berita adalah informasi. Kabar merupakan data. Data adalah seluruh yang dapat melenyapkan ketidakpastian . setiap hari, tiap kota memproduksi ratusan ribu serta apalagi jutaan informasi. Apabila 200 kota lebih yang ada di Indonesia digabung, hingga ditentukan ada miliaran data Cuma dalam suatu hari. Namun dalam perspektif sosio-jurnalistik, dari sekian banyak data ataupun yang hamper tidak terhingga itu, Cuma sebagian kecil saja ataupun sedikit sekali yang dilaporkan media massa. Tidak setiap informasi memiliki serta mempunyai nilai kabar. Tiap data yang tidak mempunyai nilai kabar, bagai pandangan jurnalistik tidak layak buat dilansir, ditayangkan, ataupun disiarkan ke media massa. Hanya informasi yang mempunyai nilai kabar, ataupun memberi banyak khasiat kepada publik yang pantas mendapatkan

<sup>32</sup> <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Informasi> , Diakses pada tanggal 21 Februari 2022



apresiasi dari media.<sup>33</sup> Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang.

Definisi tersebut merupakan definisi informasi dalam pemakaian sistem informasi. Informasi adalah hasil dari data mentah yang telah diproses untuk memberikan hasil di dalamnya. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari data mentah yang telah di olah sehingga mempunyai makna. Data merupakan informasi yang sudah diolah jadi wujud yang lebih berarti untuk penerimanya serta berguna dalam proses pengambilan keputusan baik dikala ini ataupun dikala yang hendak tiba. Data bisa menggambarkan kejadian-kejadian nyata yang digunakan buat pengambilan keputusan. Sumber dari data adalah informasi yang bisa berupa huruf, symbol, alphabet, serta lain sebagainya.<sup>34</sup> Informasi merupakan pesan ataupun berita yang tercantum dalam suatu kabar ataupun tulisan yang diterbitkan ataupun ditayangkan di media massa.<sup>35</sup>

Banyak teori yang mengulas permasalahan kebutuhan seorang hendak informasi. Sesungguhnya, bukan hanya data saja yang diperlukan oleh orang, melainkan banyak variasinya, semacam yang diperlihatkan oleh teori kebutuhan berangkai dari **Maslow**, diawali dari sesi kebutuhan yang sangat bawah hingga kepada tingkat kebutuhan yang sangat besar, ialah:

- a. Kebutuhan fisiologis, misalnya rasa haus serta rasa lapar.
- b. Kebutuhan hendak rasa nyaman, misalnya rasa nyaman dari kendala atau ancaman
- c. Kebutuhan hendak rasa cinta serta mempunyai
- d. Kebutuhan hendak rasa harga diri, semacam prestise, keberhasilan, dan respek individu.
- e. Kebutuhan hendak aktualisasi diri, semacam hasrat buat mandiri

<sup>33</sup> AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesian Menulis Berita dan Feature*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 86

<sup>34</sup> Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan*. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003) h. 7

<sup>35</sup> Asep Samsul M. Romli, *Kamus Jurnalistik*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), h. 58



### 2.2.5 Teori New Media

Media baru (*New Media*) adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital, komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20. Karakteristik dari new media adalah dapat diubah (edit), bersifat jaringan, padat, interaktif dan bersifat user generated content. User-generated content adalah konten atau isi artikel dalam internet yang ditulis oleh khalayak umum, menandakan bahwa konten media internet tidak lagi hanya dapat dimonopoli oleh pihak berkepentingan namun dapat diunggah oleh semua internet user **Solomon**. Beberapa contoh dari new media adalah seperti internet, website, komputer multimedia, permainan komputer, CD-ROMS, dan DVD. New media merupakan basis media baru dan bukanlah media konvensional seperti televisi, film, majalah, buku, atau publikasi berbasis kertas. Teori new media merupakan sebuah teori yang dikembangkan oleh **Pierre Levy**, yang mengemukakan bahwa new media merupakan teori yang membahas mengenai perkembangan media dari konvensional ke era digital.

Teori media baru adalah teori sebuah teori yang dikembangkan oleh **Pierre Levy**. Teori ini menjelaskan tentang perkembangan media. Terdapat dua pandangan dalam teori media baru, yang pertama yaitu pandangan interaksi sosial, yang membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy berpendapat *World Wide Web* (WWW) merupakan sebuah lingkungan informasi yang fleksibel serta dinamis, terbuka, serta memungkinkan manusia untuk mengembangkan pengetahuan baru serta terlibat pada dunia demokratis mengenai pemberian kuasa serta mutual berdasarkan masyarakat dan lebih interaktif. Sedangkan pendekatan kedua yaitu Pandangan integrasi sosial, media diritualkan karena media menjadi kebiasaan, sesuatu yang formal, dan memiliki nilai yang lebih besar dari penggunaan media itu sendiri, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat. Media bukan hanya sebuah instrumen informasi atau cara untuk mencapai ketertarikan diri, tetapi menyatukan kita dalam beberapa bentuk masyarakat dan memberi kita rasa saling memiliki.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*New Media* adalah media online yang berbasis teknologi, bersifat fleksibel serta interaktif, berfungsi secara publik maupun privat dengan menggunakan internet. *New Media (media online)* yang diartikan sebagai produk komunikasi yang dimediasi teknologi, terdapat bersama komputer digital.<sup>3636</sup>

## 2.6 Teori Media Sosial Nasrullah

Penerapan untuk pelaksanaan, merencanakan, dan melakukan penelitian ke masyarakat akan lebih baik jika di taksir dengan teori media sosial yang bagus. Media sosial pada intinya ialah komunikasi personal dalam makna silih berbagi diantara orang (to be share one- to- one) serta media publik buat berbagi kepada siapa saja tanpa terdapat kekhususan orang. Media sosial dapat mengatasi permasalahan jika diperlukan sumber informasi (source) dan penerima informasi (receiver) dalam pemanfaatan media sosial Diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar.<sup>37</sup>

Jadi intinya, sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari dua hal, yaitu Sharing, dan Connecting. Menurut **Jensen & Helles** Media sosial yang disebut dibedakan oleh potensi mereka untuk komunikasi orang ke orang, menggambar dan memberi asupan ke jaringan komunikasi satu lawan satu dan juga satu ke banyak. Sementara itu, Shirky menyatakan bahwa, media sosial dan perangkat lunak sosial merupakan alat untuk meningkatkan kemampuan untuk berbagi (*to share*), bekerja sama (*to cooperate*) diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada diluar kerangka institusional maupun organisasi.<sup>38</sup> Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan sebuah sarana komunikasi yang dapat

<sup>36</sup> Cindie Sya bania dan Feroza Desy Misnawati, "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhopii Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan", Jurnal Inovasi Vol 14 No 1 (2020), h.

<sup>37</sup> Rulli Nasrullah. Loc. Cit. h. 11

<sup>38</sup> Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di UPT Perpustakaan Itenas, Tahun 8, Volume 8 No. 1 Mei 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai tempat untuk mencari informasi dan penggunaannya diperlukan keterampilan literasi media yang dimana siklusnya seperti ini *source > sharing > connecting > receiver*. Maka diperlukan sebuah proses sebagai berikut:

#### 1. *Source*

Arti kata *source* dalam bahasa Inggris berarti sumber. Sering disebut juga sebagai pengirim. Informan yang mengirim sebuah informasi dan memastikan informasi sampai ke penerima membutuhkan dan melalui dua tahapan yaitu *sharing* dan *connecting*.

#### 2. *Sharing*

Arti kata *sharing* dalam bahasa Inggris berarti berbagi. *Sharing* yang diketahui disini sebagai pemakaian secara bersama tanpa ada ruang dan waktu. Metode ini dapat juga digunakan sebagai aliran komunikasi secara terus menerus guna mencapai tujuan dari awal hingga akhir.

#### 3. *Connecting*

Arti kata *connecting* dalam bahasa Inggris berarti terhubung. Terhubung dalam proses guna melakukan pemeriksaan ulang terlebih lanjut ada dua hal yaitu memonitoring dan menguji sehingga ada dan tidak adanya kelemahan dapat diketahui untuk mempersiapkan perbaikan.

#### 4. *Receiver*

Arti kata *receiver* dalam bahasa Inggris berarti penerima. Bagian ini bisa disebut akhir sebuah proses *finishing* atau tahap akhir dari perencanaan yang akan dilakukan. Dan penerima yang menjadi akhir dari proses awal mulai dari penerima *source*, *sharing*, serta *connecting*. Selain itu ialah ujung penerima sebuah saluran komunikasi.

### 2.3 Konsep Operasional

Pada awalnya sebuah dasar atau konsep, peneliti menargetkan pada platform media sosial *instagram @diskominfoKampar* sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar.

Konsep operasional pada penelitian kali ini menggunakan sebuah





konsep media sosial. Definisi operasional merupakan suatu tahapan di mana tahapan konsep diganti menjadi elemen-elemen yang dapat ditaksir.<sup>39</sup> Berikut beberapa konsep operasional yang harus digunakan ialah:

#### 1. Memperkenalkan Media Sosial Diskominfo Kampar

Sebelum memberikan sebuah informasi, ada baiknya terlebih dahulu kita memperkenalkan media sosial diskominfo kampar ke masyarakat. Tujuannya yaitu dengan mudahnya masyarakat mengetahui informasi yang diberikan dari media sosial diskominfo kampar. Sehingga masyarakat dapat dorongan mencari informasi seputar peristiwa yang terjadi di lingkup pemerintahan daerah Kabupaten Kampar.

#### 2. Pemilihan Media Informasi

Pemilihan media informasi ialah dimana seseorang dapat memilih salah satu media atau beberapa media yang dimiliki oleh diskominfo kampar seperti *facebook, instagram, youtube, website dan twitter*. tergantung pada tujuan yang akan dicapai, informasi yang disampaikan dan cara yang disampaikan. Dikarenakan media informasi yang beragam, maka lebih baik memilih media yang paling tepat dan aktual agar informasi tersampaikan dengan baik.

#### 3. Peran Informan Dalam Menyampaikan Informasi

Dalam pemanfaatan media sosial peranan seorang informan sangatlah amat penting. Faktor yang sangat amat penting pada diri informan ketika menyampaikan sebuah informasi yaitu daya pikat dan integritas sebuah sumber.

#### 4. Kepuasan Informasi

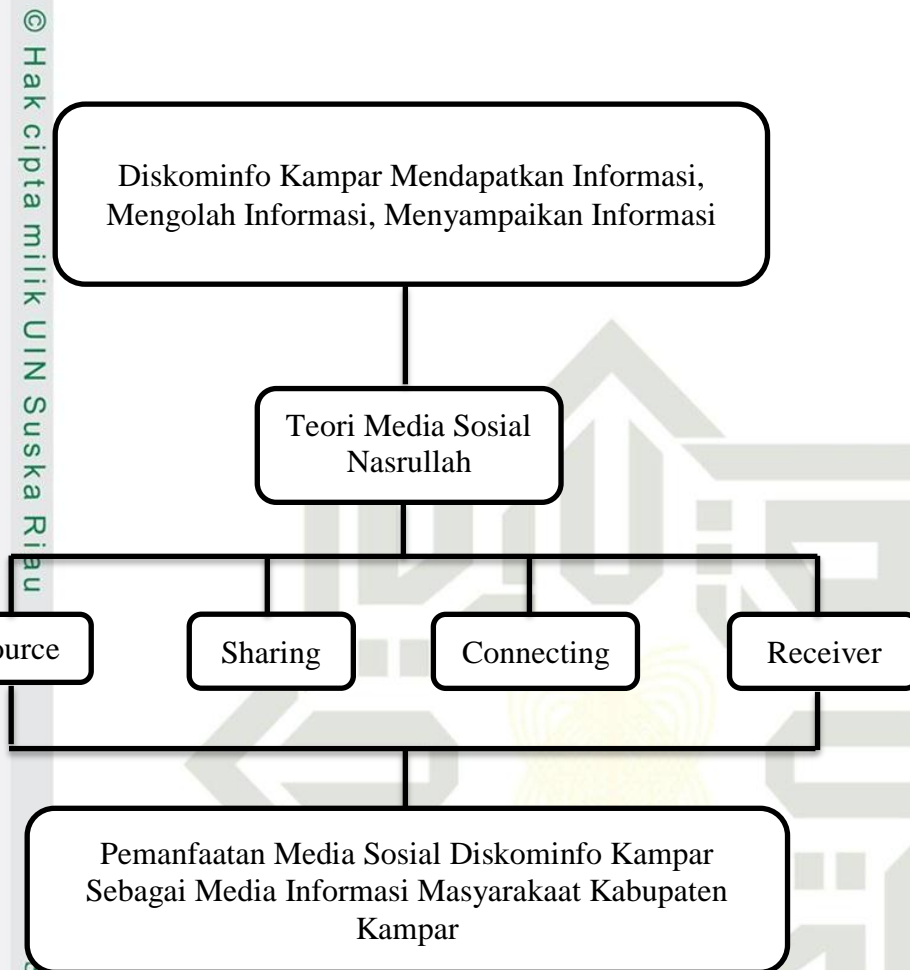
Kepuasan informasi ialah kepuasan ketika setelah menggunakan sebuah media. Memuaskan rasa keingintahuan akan sesuatu. Kepuasan akan informasi mengenai ruang lingkup di sekitar pemerintahan daerah Kabupaten Kampar.

<sup>39</sup> Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi ( Jakarta: Prenada, 2014) h. 84-85



## 2.4 Kerangka Pemikiran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian

## BAB III METODE PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini juga menggunakan teori media sosial dengan konsep mendapatkan informasi, mengolah informasi, menyampaikan informasi pada Pemmanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar.

Peneliti memilih menggunakan metode ini dengan pertimbangan bahwa kasus yang diteliti merupakan kasus yang memerlukan penggunaan pengamatan, dengan penelitian kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan fakta, dan adanya kedekatan hubungan emosional antara peneliti dan responden sehingga akan menghasilkan suatu data atau informasi yang mendalam.

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yaitu suatu penelitian ilmiah yang berusaha untuk menemukan data secara rinci atau detail dari kasus tertentu. Menurut **Hegel** fenomenologi merujuk pada pengalaman seseorang yang sebagaimana timbul pada pemahaman yang ada, **Hegel** menerangkan bahwa fenomenologi merupakan ilmu mendeskripsikan apa yang telah diterima oleh seseorang, dan rasakan serta tahu di dalam kesadaran langsungnya pengalaman yang telah ia terima.<sup>40</sup> Tujuannya untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam sehingga penelitian kualitatif adalah fenomena yang meneliti kesatuan antara subyek dan lingkungan sosial.<sup>41</sup>

Langkah-Langkah yang akan di teliti ialah:

<sup>40</sup> Clark Moustakas, "Phenomenological Research Methods", (California: SAGE Publications, 1994), h. 26

<sup>41</sup> Haris H. Ardiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2011) h. 29



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menentukan tema dari riset kualitatif yang akan dilakukan.
2. Melakukan pengangkatan masalah
3. Membuat daftar pertanyaan untuk diteliti dan observasi.
4. Membuat daftar tujuan.
5. Melakukan pengumpulan data yang mendukung.
6. Melakukan penyaringan data kembali.
7. Melaksanakan analisi data yang diperoleh.
8. Menjawab pertanyaan observasi.
9. Menyusun laporan observasi dari penelitian kualitatif tersebut.

### 2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jalan A. Yani, Langgini, nomor 50, Kecamatan Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Riau 28463.

### 2.3 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).<sup>42</sup>

Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Sedangkan kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama serta biaya yang dikeluarkan relatif cukup besar.

<sup>42</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung : ALFABETA 2008), h. 193



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Primer adalah data utama yang di peroleh secara langsung dari lapangan. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui wawancara terhadap Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik mengenai Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar

#### Data Sekunder

Menurut **Sugiyono** adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.<sup>43</sup>

Kelebihan dari data sekunder adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data primer titik sedangkan kekurangan dari data sekunder adalah jika terjadi Sumber data kesalahan, kadaluarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Data sekunder adalah data pendukung atau yang menunjang data primer sebagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di Diskominfo Kampar. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berhubungan dengan teori strategi komunikasi dan beberapa dokumen-dokumen penunjang lainnya.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu,

<sup>43</sup> Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung: ALFABETA 2008), h. 193



tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak credible, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi. Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan-keputusan/ kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam rangka ntuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan.

Pengumpulan data dapat didefinisikan sebagai proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu.<sup>44</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

### 1) Wawancara

Metode wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan narasumber atau informan.<sup>45</sup> Dan juga menggunakan metode Purposing sampling yakni orang-orang yang menguasai secara keseluruhan berkaitan dengan tujuan penelitian. Peneliti dalam penelitian ini memilih wawancara dengan beberapa orang di Diskominfo Kampar. Informan penelitian meliputi beberapa jenis seperti:

Informan kunci: Muhammad Ikhsan, S.Pd (Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik), Charli Kurniawan, S.E (Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik), dan Supardi S.E (Kasih Pelayanan Informasi Komunikasi Publik) informan kunci kali ini memiliki peran sebagai yang mengetahui dan memiliki beberapa informasi penting yang diperlukan dalam penelitian dan juga terlibat

<sup>44</sup> Ulber Salahi, Metode Penelitian Sosial (Bandung: Refika Aditama, 2009), h 291.

<sup>45</sup> Kristanto, Teknik Praktis Riset Komunikasi ( Jakarta : Prenada Media, 2006), h 98.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi sosial secara langsung mengenai penelitian yang akan di teliti tersebut.

Informan tambahan: Rahmad Fikri (Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik), dan Rival Fikri (Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik). Informan tambahan kali ini yang terlibat secara tidak langsung dalam berinteraksi sosial yang akan di teliti.

Berikut merupakan Informan Wawancara Diskominfo Kampar beserta jabatannya:

1. Supardi S.E (Kasih Pelayanan Informasi Komunikasi Publik)
2. Muhammad Ikhsan, S.Pd (Pengembangan Informasi Komunikasi Publik)
3. Charli Kurniawan, S.E (Pengembangan Informasi Komunikasi Publik)
4. Rahmad Fikri (Pengembangan Informasi Komunikasi Publik)
5. Rival Fikri (Pengembangan Informasi Komunikasi Publik)

**Tabel 3.1**  
**Informan Wawancara di Diskominfo Kampar**

No	Nama	Jabatan		Lama Bekerja
1	Supardi S.E	Kasih Pelayanan Informasi Komunikasi Publik	Informan Kunci	7 Tahun
2	Muhammad Ikhsan, S.Pd	Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik	Informan Kunci	2 Tahun
3	Charli Kurniawan S.E	Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik	Informan Kunci	2 Tahun
4	Rahmad Fikri	Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik	Informan Tambahan	3 Tahun
5	Rival Fikri	Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik	Informan Tambahan	1 Tahun

## 2) Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan . Sedangkan menurut **Zainal Arifin** dalam buku observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Adapun salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang ia amati itu. Pengamat adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian.<sup>46</sup>

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau fenomena dalam penelitian.<sup>47</sup> Observasi secara langsung melakukan pengamatan di lapangan tentang bagaimana strategi komunikasi yang telah dirancang atau di implementasikan oleh media sosial Diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian

<sup>46</sup> Semiawan, C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.

<sup>47</sup> Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2009) h 144





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau

dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.

Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut. Dokumentasi sebagai metode pengumpulan penelitian memiliki kelebihan dan kelemahan, yaitu :<sup>48</sup>

a. Kelebihan metode dokumentasi

- 1) Efisien dari segi waktu
- 2) Efisien dari segi tenaga
- 3) Efisien dari segi biaya

Metode dokumentasi menjadi efisien karena data yang kita butuhkan tinggal mengutip atau memfotokopi saja dari dokumen yang ada. Namun demikian, metode dokumentasi juga memiliki kelemahan

b. Kelemahan metode dokumentasi

- 1) Validitas data rendah, masih bisa di ragukan,
- 2) Reabilitas data rendah, masih bisa di ragukan

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal yang berupa catatan, transkrip, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>49</sup> Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa foto, hasil wawancara tertulis serta foto kegiatan yang dilakukan Diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar.

### 3.5 Validasi Data

Penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan teknik validasi

<sup>48</sup> Nugraheni, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.

<sup>50</sup> Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. ( Jakarta: Alfabeta, 2008) h. 273



UIN SUSKA RIAU  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yaitu dengan triangulasi data. Teknik triangulasi data merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpul data dan sumber data ada.<sup>50</sup> Sehingga metode ini adalah upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi yang ada, yang akan dilakukan dengan *Check* dan *Re-check* temuan yang ada dengan cara membandingkan. Dengan Triangulasi artinya, peneliti dapat meneliti kembali dengan membandingkan dari berbagai narasumber, data atau teori. Peneliti akan mengambil beberapa langkah untuk menguji validasi pertama, mewawancarai narasumber yaitu Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik dari Diskominfo Kampar. Kedua, hasil wawancara tersebut masing-masing akan digabungkan secara sistematis, jika ada jawaban yang keluar dari konteks maka tidak dimasukan. Ketiga, melakukan pengujian kembali dengan sumber data lain.

## 6 Teknik Analisis Data

**Sugiono** mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>51</sup> Tahap analisis data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis yang digunakan untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi serta menginformasi data mentah yang telah didapatkan dari catatan-catatan yang muncul dilapangan.<sup>52</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam mereduksi data terdapat tiga tahapan. Tahapan pertama adalah editing,

<sup>50</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: CV. Alfabeta, 2008) h.241

<sup>52</sup> Trianto Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2010). hlm. 244

<sup>52</sup> Ibid, hlm. 289



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelompokan dan meringkas data. Tahapan kedua adalah peneliti menyusun catatan atau memo yang berkenaan dengan proses penelitian sehingga dapat menentukan tema, kelompok dan pola data. Tahap ketiga adalah peneliti menyusun rancangan konsep- konsep (mengupayakan konseptualisasi), serta penjelasan yang berhubungan dengan tema, pola atau kelompok-kelompok yang sama Dalam Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar, proses reduksi data yang akan dilakukan yaitu ketika data sudah berhasil dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi dengan Sub Pengembangan Informasi Komunikasi Publik Diskominfo Kampar maka peneliti akan melakukan analisis lalu pengelompokan data sehingga dapat data diringkas.

Setelah itu pemberian makna terhadap data dan menginterpretasi temuan. menyusun catatan atau memo yang berkenaan dengan proses penelitian sehingga dapat menentukan tema, kelompok dan pola data. Tahap ketiga adalah peneliti menyusun rancangan konsep-konsep (mengupayakan konseptualisasi), serta penjelasan yang berhubungan dengan tema, pola atau kelompok-kelompok yang sama. Dalam penelitian Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi, proses reduksi data yang akan dilakukan yaitu ketika data sudah berhasil dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi dengan Pengelolaan Informasi Multimedia Diskominfo Kampar maka peneliti akan melakukan analisis lalu pengelompokan data sehingga data dapat diringkas. Setelah itu pemberian makna terhadap data dan menginterpretasi sebuah temuan.

## 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah pengumpulan data tau informasi yang bersumber dari hasil observasi partisipatif serta wawancara mendalam peneliti yang sudah direduksi.<sup>53</sup> Dalam penyajian data melibatkan

<sup>53</sup> Bungin, M. Burhan. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2018), h 289

langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjadi kelompok data yang satu dengan kelompok data lain sehingga semua data benar-benar masuk dan terlibat. Sehingga dapat mengetahui secara keseluruhan apa yang sedang terjadi dan menentukan kesimpulan.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada. Sehingga nantinya penelitian ini akan menghasilkan sesuatu penemuan yang membedakan dari penelitian yang lain. Peneliti dapat memaparkan Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar, dari sudut pandang peneliti untuk mempertegas skripsi. Selain itu proses pemeriksaan ulang atau verifikasi juga dilakukan terhadap hasil akhir penelitian dengan sumber data primer dan sekunder sehingga penelitian ini dianggap berhasil dan benar sesuai fakta yang ada dilapangan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DISKOMINFO KAMPAR

- Hak Cipta Militer UIN Suska Riau
- Hak Cipta Militer Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Kampar dan Diskominfo Kampar

##### 4.1.1 Sejarah Kabupaten Kampar

Kabupaten Kampar telah melalui proses yang cukup panjang perjalanannya, dimulai dari terbentuknya surat keputusan gubernur militer Sumatera Tengah nomor: 10/GM/STE/49, tanggal 9 November 1949. dimana kabupaten Kampar merupakan salah satu daerah tingkat II di Provinsi Riau yang terdiri dari pelalawan, pasir pangraian, bangkinang dan Pekanbaru luar kota dengan ibu kota Pekanbaru.



**Gambar 4.1**  
**Lambang Daerah Kabupaten Kampar**

Adat istiadat hingga bahasa sehari-hari (bahasa Ocu) hampir mirip dengan Minangkabau dan demikian pula semacam seni budaya, alat musik tradisional (calempong dan Oguong) dan beberapa kebiasaan lainnya.

Kampar sebagai Kabupaten tertua di Propinsi Riau hingga hari ini (2022) memiliki luas 27.908.32 Km<sup>2</sup>, dengan beberapa kali pemekaran wilayah, sementara jumlah penduduknya berkisar 750.000 jiwa / km<sup>2</sup> dengan batasan-batasan wilayah, sebelah utara dengan Kabupaten Siak, sebelah Timur dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Pelalawan, sebelah Selatan dengan





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pembentukan Kabupaten Kampar tidak lepas dari proses sejarah yang cukup panjang yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi pada saat itu dimulai dari zaman penjajahan Belanda, zaman pemerintahan Jepang, zaman kemerdekaan hingga era otonomi daerah.

Kemudian pada tanggal 1 Januari 1950 di tunjuk lah Datuk Wan Abdul Rahman yang menjabat sebagai bupati pertama dengan tujuan untuk mengisi kekosongan pemerintah republik Indonesia hasil konferensi meja bundar. Kemudian tanggal 6 february 1950 adalah saat terpenuhinya seluruh persyaratan untuk penetapan hari kelahiran kabupaten Kampar. Hal ini sesuai ketetapan gubernur sumatera tengah nomor: 3/dc/stg/50 tentang penetapan kabupaten Kampar, yang berhak mengurus dan mengatur rumah tangga sendiri. Sejak tanggal 6 Februari 1950 tersebut kabupaten Kampar resmi memiliki nama, batas batas wilayah, dan pemerintahan dan kemudian di kukuhkan dengan undang-undang nomor 12 tahun 1956 tentang pembentukan otonomi daerah kabupaten Kampar dan lingkungan daerah provinsi sumatera tengah.

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 1950, di tetapkanlah sebagai hari jadi kabupaten Kampar yang setiap tahun di peringati masyarakat kampar. Penetapan hari jadi ini berdasarkan daerah kabupaten daerah tingkat II Kampar no : 02 tahun 1999 tentang hari jadi daerah tingkat II Kampar dan di sahkan oleh gubernur kepala daerah tingkat I Riau nomor : kpts.06/11/1999 tanggal 4 Februari 1999 serta di undangkan dalam lembaran daerah kabupaten daerah tingkat II kabupaten Kampar tahun 1999 nomor: 01 tanggal 05 Februari 1999.

Kemudian berdasarkan undang-undang nomor: 12 tahun 1956 ibu kota kabupaten Kampar di pindahkan daerah wilayahnya/dibentuk sendiri dari daerah pekanbaru kebangkinang, adapun faktor-faktor yang mendukung pemindahan ibu kota kabupaten Kampar dari pekanbaru ke Bangkinang, antara lain :

1. Pekanbaru saat itu sudah menjadi ibu kota provinsi Riau dan sudah menjadi kota madya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bangkinang di nilai strategis sebagai ibu kota karena terletak di tengah-tengah wilayah kabupaten Kampar, sehingga mudah untuk di jangkau dan mudah melakukan pembinaan keseluruh wilayah kabupaten Kampar.

3. Pada tahun 1987, Kabupaten Kampar memiliki 19 kecamatan dengan dua pembantu bupati sesuai dengan surat keputusan gubernur kepala daerah tingkat I riau nomor : KPTS 318/VII/1982 tanggal 17 Juli.

Kemudian pada saat itu dengan bergulirnya era reformasi dengan semangat demokrasi masyarakat kampar dan pelaksanaan otonomi daerah di tingkat kabupaten dan kota kampar maka sesuai dengan undang-undang nomor: 53 tahun 1993 junto surat keputusan menteri dalam negeri nomor: 75 tahun 1999, maka terbentuklah daerah otonomi baru di provinsi riau termasuk kabupaten kampar resmi di mekarkan menjadi 3 Kabupaten yaitu:

- 1) Kabupaten pelalawan
- 2) Kabupaten rokan hulu
- 3) Kabupaten Kampar.

Dengan di mekarkan nya kabupaten Kampar menjadi 3 kabupaten, maka kabupaten Kampar yang awalnya memliki 19 kecamatan tinggal 8 kecamatan lagi seiring berjalannya waktu, pemekaran kecamatan dan desa/kelurahan di kabupaten Kampar terus di lakukan. Hingga tahun 2016, kabupaten Kampar memiliki 21 kecamatan dan 242 desa dan 8 kelurahan.

Secara administratif pemerintahan Kabupaten Kampar dipimpin oleh Bupati pertama pada tahun 1958. Sebelumnya Kampar memiliki sejarah panjang dengan Limo kotonya, dimana daerah ini dulunya merupakan bagian dari suku Minangkabau di Sumatera Barat, pada masa pemerintahan sistem adat nasional. dipimpin oleh seorang datuk atau ninik mamak. , pemerintah Kampar dikenal dengan nama "Andiko 44" yang termasuk dalam wilayah pemerintahan

Andiko 44 yaitu XIII Koto Kampar, VIII Koto Setingkai (Kampar Kiri), daerah Limo Koto (Kuok, Bangkinang, Salo, Airtiris dan Rumbio), X Koto di Tapung (Tapung Kiri VII dan Tapung Kanan III), Koto III Sibimbiong (Siabu), Rokan IV Koto dan Pintu Rayo.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

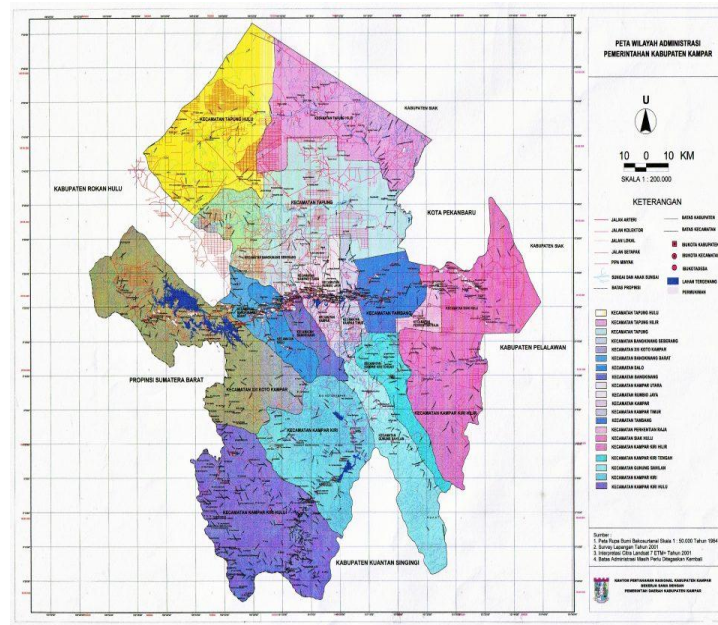
Hingga kini tercatat bahwa Kabupaten Kampar memiliki 21 kecamatan, sebagai hasil pemekaran dari 12 kecamatan sebelumnya. Kedua puluh satu kecamatan tersebut (beserta ibu kota kecamatan) adalah:<sup>54</sup>

1. Bangkinang (ibu kota: Bangkinang).
2. Bangkinang Barat (ibu kota: Kuok).
3. Bangkinang Seberang (ibu kota: Muara Uwai).
4. Gunung Sahilan (ibu kota: Kebun Durian).
5. Kampar (ibu kota: Air Tiris).
6. Kampar Kiri (ibu kota: Lipat Kain).
7. Kampar Kiri Hilir (ibu kota: Sei.Pagar).
8. Kampar Kiri Hulu (ibu kota: Gema).
9. Kampar Timur (ibu kota: Kampar).
10. Kampar Utara (ibu kota: Desa Sawah).
11. Perhentian Raja (ibu kota: Pantai Raja).
12. Rumbio Jaya (ibu kota: Teratak).
13. Salo (ibu kota: Salo).
14. Siak Hulu (ibu kota: Pangkalanbaru).
15. Tambang (ibu kota: Sei.Pinang).
16. Tapung (ibu kota: Petapahan).
17. Tapung Hilir (ibu kota: Pantai Cermin).
18. Tapung Hulu (ibu kota: Sinama Nenek).
19. XIII Koto Kampar (ibu kota: Batu Besurat).
20. Kampar Kiri Tengah (ibu kota: Simalinyang).
21. Koto Kampar Hulu (ibukota: Tanjung)

<sup>54</sup> <https://www.pn-bangkinang.go.id/?link=TampilPesonaSejarahKampar> (website pengadilan tinggi bangkinang kelas 1B, di akses jam 9.55 WIB. 10 Januari 2023)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.2**  
**Peta Wilayah Kabupaten Kampar**

### 1.2 Diskominfo Kampar

Diskominfo (Dinas komunikasi Dan Informatika) adalah Dinas Komunikasi dan Informatika mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian, dan bidang statistik yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Sejarah Diskominfo Awalnya, Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki nama Departemen Penerangan. Nama ini diberikan pada tahun 1945 hingga 1999. Kemudian nama tersebut berubah menjadi Kementerian Negara Komunikasi dan Informasi tahun 2001 hingga 2005.

Tahun 2005, nama tersebut kembali berubah menjadi Departemen Komunikasi dan Informatika, hingga tahun 2009. Sesudah proklamasi kemerdekaan, dibentuklah Lembaga Penerangan, secara fungsional menjalankan berbagai kebijakan pola serta pedoman dengan tujuan untuk membela serta mempertahankan kemerdekaan.

Lembaga ini juga dibentuk agar dapat mengajak masyarakat sehingga ikut serta mempertahankan serta mengisi kemerdekaan. Terakhir, memperkenalkan Republik Indonesia ke luar negeri.



- Pak Uripa Umuntuangi Unuanyi-Unuanyi**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, mulai tahun 1966, salah satu tugas pokok yang dimiliki organisasi penerangan adalah mengarahkan pendapat umum sehingga terbentuk dukungan, partisipasi sosial dan kontrol positif pada pelaksanaan kebijaksanaan pemerintah.

Pada masa tersebut, pengorganisasian ke dalam, dilakukan agar departemen ini berfungsi sebagai juru bicara pemerintah. Di tanggal 15 September tahun 1967, wewenang penerangan luar negeri dialihkan kembali pada Departemen Penerangan, setelah sebelumnya dipegang Departemen Luar Negeri.

Tahun 1971, agar dapat meningkatkan efisiensi serta efektivitas sarana media massa, mulai dikembangkan sistem komunikasi terintegrasi dengan koordinasi, sinergi antar unsur penerangan pemerintah serta integrase. Kemudian, dibentuk Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah serta Badan Koordinasi Penerangan.

Akhirnya, dengan perkembangan digital dan adanya dinamika teknologi informasi yang semakin maju, Kementerian Komunikasi dan Informatika memiliki fokus melakukan percepatan pemerataan infrastruktur digital berbentuk akses telekomunikasi serta jaringan internet.

Sebelum menjadi Dinas Informatika, Dinas Informatika berada di bawah payung Dinas Perhubungan Kota Bangkinang, tepatnya di bidang komunikasi dan informatika 'ilmu komputer. Dinas komunikasi dan IT dipisahkan dari dinas perhubungan dan dibentuk layanan baru pada 17 Januari 2017. Dinas perhubungan ini berfungsi seperti Diskominfo dan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Pemerintah Provinsi Kampar di bidang perhubungan.

Keluarnya Diskominfo dari Kemenhub karena setiap kementerian yang terkait dengan industri informasi dan komunikasi harus membentuk departemen baru di bidang informasi dan komunikasi sesuai dengan Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia nomor 3 tahun 2017.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah Diskominfo dan Dishub berpisah, diharapkan masing-masing dapat meningkatkan kinerjanya dalam melayani masyarakat. Kota Bankinang. Dulu banyak dilakukan perbaikan desktop dan handphone agar bisa dipakai dan digunakan. Ini bagian dari pengabdian kepada masyarakat, agar kami dapat menjalankan misi kami memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Kedudukan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar disusun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar yang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Kampar di bidang Komunikasi, Informatika dan Persandian. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar mempunyai tugas pokok melaksanakan sebahagian kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar dalam bidang Komunikasi, Informatika dan Persandian sesuai dengan Peraturan Bupati Kampar Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kabupaten Kampar.<sup>55</sup>

## 2.2 Visi Diskominfo Kampar

Visi Diskominfo ialah:

1. Meningkatkan pelayanan publik yang profesional berbasis teknologi informasi dan komunikasi baik untuk kepentingan internal organisasi maupun eksternal
2. Meningkatkan penyediaan teknologi komunikasi dan informasi yang mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan efektif dan efisien
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki integritas moral tinggi
4. Peningkatan penyelenggaraan persandian yang akuntabel

<sup>55</sup> <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/sekilas-diskominfotik/>



5. Tersedianya akses informasi publik bagi masyarakat

#### 4.3 Misi Diskominfo Kamar

Terwujudnya pelayanan komunikasi, informatika dan persandian yang handal dan bermutu dalam lingkungan masyarakat kabupaten Kamar yang Agamis.

#### 4.4 Logo Diskominfo Kamar



**Gambar 4.3**  
**Logo Diskominfo Kamar**

#### 4.5 Struktur Organisasi Diskominfo Kamar

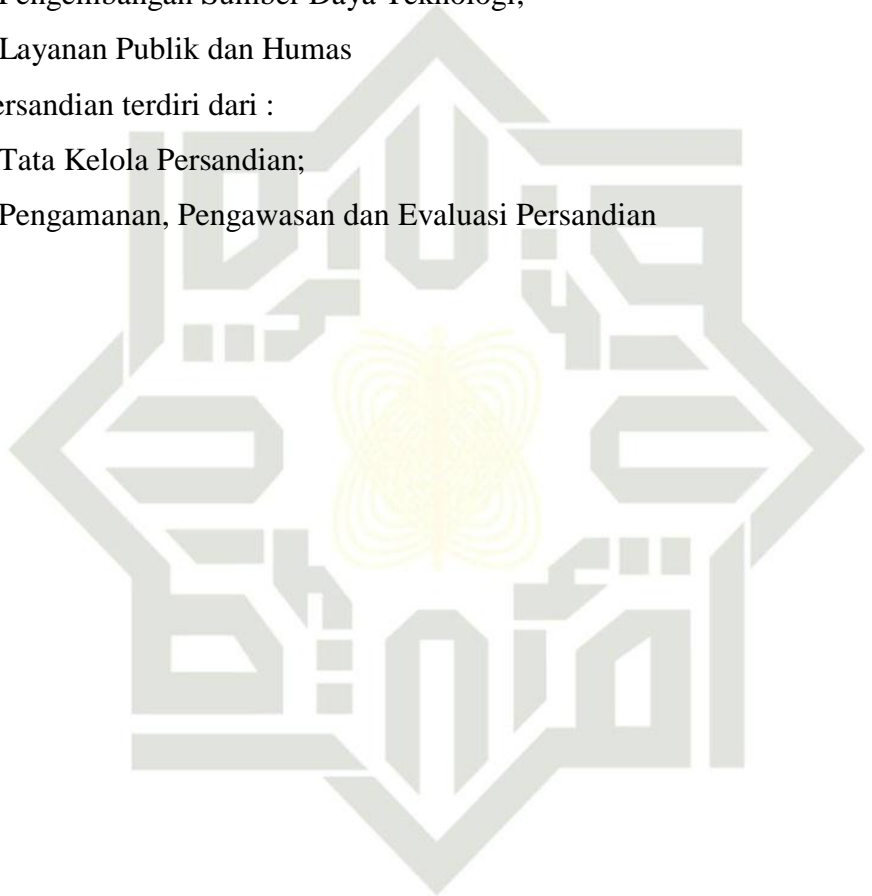
Struktur Organisasi Untuk melaksanakan Tugas Pokok dan fungsi tersebut, struktur organisasi Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Kamar adalah sebagai berikut:

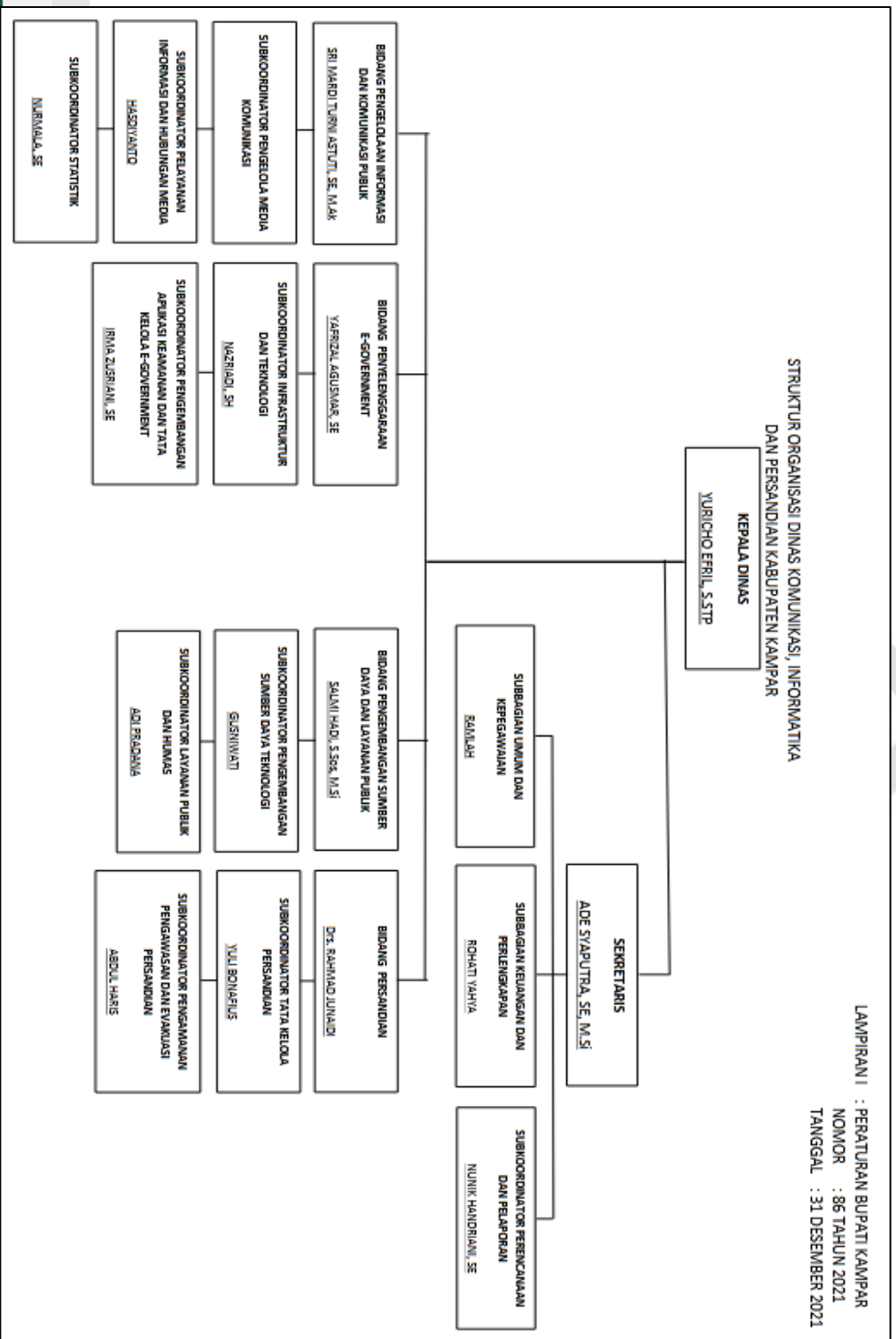
1. Kepala Dinas
2. Sekretariat terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - b. Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan;
  - c. Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
3. Bidang Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik terdiri dari :
  - a. Seksi Pengelolaan Media Komunikasi;
  - b. Seksi Layanan Informasi dan Hubungan Media ;



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Seksi Statistik
4. Bidang Penyelenggaraan *e-Government* terdiri dari :
  - a. Seksi Infrastruktur dan Teknologi;
  - b. Seksi Pengembangan Aplikasi Keamanan dan Tata Kelola *e-Government*
5. Bidang Pengembangan Sumber Daya dan Layanan Publik terdiri dari :
  - a. Seksi Pengembangan Sumber Daya Teknologi;
  - b. Seksi Layanan Publik dan Humas
6. Bidang Persandian terdiri dari :
  - a. Seksi Tata Kelola Persandian;
  - b. Seksi Pengamanan, Pengawasan dan Evaluasi Persandian





**Gambar 4.4**  
**Struktur Organisasi Diskominfo Kabupaten Kampar**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### 4.6 Tugas dan Kewenangan Diskominfo Kampar

1. Tugas Kepala Dinas adalah meliputi berbagai tanggung jawab premier seperti membuat keputusan inti sebagai nahkoda instansi.
2. Tugas sekretaris adalah untuk membuat surat menyurat di instansi, mengatur jadwal kepala dinas dan menyusun berkas.
3. Tugas Kasubbag umum dan kepegawaian adalah memberikan pelayanan kepada bagian instansi di luar dari instansi tersebut dan kepada pegawai.
4. Tugas Staf Umum dan Kepegawaian adalah menjalankan segala instruksi dari kabbag umum dalam memberikan pelayanan.
5. Tugas dari Kasubbag Keuangan dan Perlengkapan adalah untuk mengatur keuangan suatu instansi dan menyediakan perlengkapan yang di butuhkan oleh instansi tersebut.
6. Tugas dari Kasubbag Perencanaan dan Pelaporan adalah untuk merencanakan kegiatan atau program yang akan dilakukan oleh instansi dan memberikan laporan tentang program yang sudah di jalankan.
7. Tugas staf Perencanaan dan Pelaporan untuk membantu kerja dari kasubbag dalam membuat suatu program dan pelaporan.
8. Tugas dari kepala bidang pelayanan informasi dan komunikasi publik adalah untuk membuat suatu program penyampaian informasi kepada publik sehingga informasi yang di terima publik bisa di cerna dengan cepat.
9. Tugas kasi pelayanan informasi dan komunikasi publik adalah untuk membantu kepala bidang dalam membuat program dan membantu menjalankan program tersebut
10. Tugas kasi pelayanan informasi dan hubungan media adalah untuk memberikan informasi kepada publik dengan media.
11. Tugas staf pelayanan informasi dan hubungna media adalah untuk membantu menjalakan tugas dari kasi.
12. Tugas kasi pengelolaan media adalah untuk mengelola media diskominfo kampar agar bisa memnyampaikan informasi kepada masyarakat tanpa kendala.

##### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Tugas kasi statistik adalah untuk mengukur statistik jangkauan informasi yang di sebarakan oleh suatu instansi.

14. Tugas kepala bidang pengelolaan e-government adalah untuk membuat program pemberitaan elektronik pemerintah

Selain itu Kominfo Kabupaten kampar mendapat tugas dari kementrian komunikasi dan informatika sebagai berikut:

1. Perumusan serta penetapan kebijakan pada bidang pengelolaan sumber daya serta perangkat pos informatika, penatakelolaan aplikasi informatika, penyelenggaraan pos dan informatika, serta pengelolaan informasi serta komunikasi publik.
2. Pelaksanaan kebijakan pada bidang pengelolaan sumber daya serta perangkat pos informatika, penatakelolaan aplikasi informatika, penyelenggaraan pos dan informatika, serta pengelolaan informasi serta komunikasi publik.
3. Pelaksanaan bimbingan teknis serta supervisi pengelolaan sumber daya serta perangkat pos informatika, penatakelolaan aplikasi informatika, penyelenggaraan pos dan informatika, serta pengelolaan informasi serta komunikasi publik.
4. Pelaksanaan serta penelitian pengembangan SDM di bidang komunikasi serta informatika.
5. Pelaksanaan dukungan yang memiliki sifat substantive di semua unsur organisasi lingkungan kementerian komunikasi informatika.
6. Pembinaan serta pemerian dukungan administrasi di lingkungan kementerian.
7. Pengelolaan barang atau kekayaan negara yang menjadi tanggungjawab Kementerian Komunikasi dan Informatika.
8. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Dari data yang telah dihasilkan dan dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu pemanfaatan media sosial Diskominfo Kampar sudah dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa factor penghambat yang mana hal ini dapat dilihat bagaimana Diskominfo Kampar berupaya memberikan informasi serta materi berupa kegiatan pemerintahan untuk masyarakat Kampar dengan pemanfaatan layanan serta fitur-fitur menarik dari *Platform* media sosial. Seperti *Instagram*, *Facebook*, *Website*, *Youtube*, dan *Twitter*.

Diskominfo Kampar menjadikan media sosial sebagai media penyebaran informasi kepada Masyarakat Kampar untuk memperoleh informasi tentang Kampar, dalam hal ini Diskominfo Kampar memilih media sosial sebagai media yang efektif dalam melakukan penyampaian informasi.<sup>56</sup>

Dalam karyanya Schram merumuskan tugas pokok komunikasi dalam suatu pembangunan sosial dalam rangka pembangunan nasional<sup>57</sup> yaitu :

- 1) Menyampaikan informasi tentang pembangunan nasional kepada masyarakat
- 2) Memberikan kesempatan untuk mengambil bagian secara aktif dalam proses pembuatan keputusan kepada masyarakat.
- 3) Mendidik tenaga kerja yang diperlukan pembangunan-pembangunan.

Dapat dirumuskan kesimpulan Pemanfaatan Media Sosial Diskominfo Kampar Sebagai Media Informasi Masyarakat Kabupaten Kampar, penulis rumuskan beberapa poin antara lain;

1. Pemanfaatan media sosial Diskominfo Kampar dalam menyebarkan informasi dinilai telah optimal, hal itu terlihat dari kepuasan masyarakat yang puas akan informasi yang diberikan. Informasi terkait Kampar dan pemerintah Kampar dapat dinikmati kapanpun dan dimanapun Melalui akun media sosial Kampar.
2. Adapun hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial Diskominfo Kampar ialah dari segi penyampaian informasi, masih ada sebagian kecil masyarakat yang masih belum mengetahui serta merasa masih kurang terhadap informasi yang diberikan oleh akun media sosial Kampar.

<sup>56</sup> Wawan, Cara Muhammad Ikhsan, 10 November 2022

<sup>57</sup> Schram, S. T., Selgeby, J. H., Bronte, C. R., & Swanson, B. L. (1995). Population recovery and natural recruitment of lake trout at Gull Island Shoal, Lake Superior, 1964–1992. *Journal of Great Lakes Research*, no. 21, h. 225-232





## DAFTAR PUSTAKA

1. Afduddin, dan Beni Ahmad Saebani. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
2. Agus Hermawan, Komunikasi Pemasaran, (Jakarta: Erlangga, 2012)
3. Alex Alberd, Sosial Media Terhadap Dunia (Jakarta: Penerbit Astra Karya, 2009)
4. All About Pekanbaru, “[https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram#cite\\_note-nov2010-4](https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram#cite_note-nov2010-4)”
5. Arunkunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. ( Jakarta: Alfabeta, 2008)
6. S Harris Sumadiria, Jurnalistik Indonesian Menulis Berita dan Feature, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011)
7. Sep Syamsul M. Romli, Kamus Jurnalistik. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008) Rulli Nasrullah. Loc. Cit.
8. Clark Moustakas, “Phenomenological Research Methods”, (California: SAGE Publications, 1994), hal.26
9. Denis Mc Quail, Teori Komunikasi Massa, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011)
10. Depdiknas RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002)
11. Ardianto Elvinaro, Komunikasi Massa : Suatu Pengantar, (Bandung : Simbiosis Rekatama
12. Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan. (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003)
13. Difa Nurhasna Ayutiani & Berlian Primadani Satria Putri. Agustus 2018. Penggunaan Akun *Instagram* sebagai Media Informasi Wisata Kuliner”. Profesi Humas, Vol. 3, No. 1
14. Ebbert dan Griffin, Pengantar Bisnis Edisi Ke Sepuluh, (Erlangga: Jakarta, 2014)
15. Gumgum Gumilar, & Ipit Zulfan 2014, “Penggunaan media massa dan internet sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi oleh pengelola industri kecil dan menengah di bandung”. Jurnal Kajian Komunikasi
16. Hafied Cangara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011)

Ahmad dan Hermawan. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Instagram>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian\\_Komunikasi\\_dan\\_Informatika\\_Republik\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Kementerian_Komunikasi_dan_Informatika_Republik_Indonesia)

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Informasi> , Diakses pada tanggal 21 Februari 2022

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Media> , Diakses pada tanggal 21 Februari 2022

<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Media%20sosial> , Diakses pada tanggal 22 Februari 2022

Hubungan Pemanfaatan Media Sosial *Instagram* Dengan Kemampuan Literasi Media Di UPT Perpustakaan Itenas, Tahun 8, Volume 8 No. 1 Mei 2018

Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta Prenada, 2014:84-85

Media, 2004)

Kriyantono. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.

Michael Haenlein, *Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media*". (Business Horizons, 2010)

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

P. Eko Prasetyo. *Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan dan Pengangguran*. Bandung: Jurnal Ilmiah. 2008

Putra, Syafriansah. *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Komunikasi Komunitas Pustakawan Homogen Dalam Rangka Pemanfaatan Bersama Koleksi Antar Perguruan Tinggi*, 5(1).

Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sociotelnologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015)

Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*, (Jakarta:



Prenadameida Grop,2014)

- Seniawan, C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: CV. Alfabeta, 2008)
- Sudram, S. T., Selgeby, J. H., Bronte, C. R., & Swanson, B. L. (1995). Population recovery and natural recruitment of lake trout at Gull Island Shoal, Lake Superior, 1964–1992. *Journal of Great Lakes Research*, 21, 225-232
- Syaamsir, Torang, Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Thea Rahmani, 2016, Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hrianto, Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2010)
- Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial (Bandung: Refika Aditama, 2009)
- Kristanto, Teknik Praktis Riset Komunikasi ( Jakarta : Prenada Media, 2006)
- Wikipedia.com, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Informasi?>
- Wina Sanjaya, Media Komunikasi Pembelajaran, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012) Rulli Nasrullah, Op, Cit.
- Winarni Sugeng dan Indah Septiem Mery, Analisis Jaringan Komputer Dinas Komunikasi dan Informatika, dalam jurnal Informatika vol. 3, Januari-April

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Hasil Wawancara

© Halal Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Informan Pertama Bapak Supardi, S.E

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana pemanfaatan media sosial diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar?	Media sosial merupakan media yang paling efektif dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, dengan kondisi saat ini diskominfo kampar memandang media sosial memegang peran penting terhadap penyebaran informasi yang lebih luas kepada masyarakat
2.	Bagaimana cara diskominfo Kampar mendapatkan informasi, mengolah informasi, dan menyampaikan informasi?	Diskominfo merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang memiliki tugas pokok mendokumentasikan, mempublikasikan sebagai perpanjangan tangan dari pimpinan daerah, berdasarkan tugas pokok inilah diskominfo kampar memiliki akses terhadap kegiatan dan jadwal yang dikeluarkan oleh bagian protokol dan dokumentasi pimpinan. sesuai dengan tugas pokok tersebut diskominfo kampar melalui bidang informatika komunikasi publik mengikuti seluruh kegiatan pimpinan, maka setiap kegiatan tersebut menghasilkan out put berupa berita, video, dan photo.
3.	Jelaskan apa saja kendala yang dialami diskominfo Kampar dalam menggunakan media sosial?	Kendala yang dihadapi dalam sosialisasi pembangunan sebenarnya tidak ada kendala yang berarti sepanjang materi yang disampaikan tidak memberikan kontradiksi bagi masyarakat, namun untuk kendala teknis yang menjadi kendala adalah terhadap jaringan yang mana di beberapa lokasi di kabupaten terdapat blankspot atau tidak memiliki jaringan, sehingga sulit untuk mengakses maupun mengupload informasi terkini (update). keberadaan sinyal dalam komunikasi memang sangat penting, terutama bagi pemerintah dalam mensosialisasikan pembangunan melalui media sosial, yang membutuhkan mobilitas tinggi. namun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>ketika kita melakukan komunikasi, baik melalui telepon, pesan singkat, hingga menggunakan jaringan internet, tiba-tiba terputus begitu saja, mungkin kita mengira pulsa atau paket data internet sudah habis. akan tetapi bila pulsa ataupun paket data masih mencukupi tetapi tidak bisa digunakan, tentu ada faktor lain yang melatarinya. faktor tersebut bisa saja karena terjadi kendala pada jaringan seperti gangguan ketika cuaca buruk dan sebagainya. atau bisa saja kendala tersebut disebabkan adanya blank spot. blank spot sendiri adalah kondisi dimana suatu tempat tidak tersentuh atau tercover sinyal komunikasinya. baik untuk komunikasi analog seperti jaringan telepon atau komunikasi digital seperti jaringan internet. bila suatu tempat terjadi blank spot, maka akan sulit terjadinya komunikasi. adanya blank spot tentu akan menjadi masalah dan kendala.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>4. Bagaimana strategi diskominfo Kampar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam menggunakan media sosial?</p>	<p>Strategi yang dilakukan pemkab kampar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cara bagaimana membuat postingan menarik, memang diakui melalui akun pemerintah tidak sebebas jika dibandingkan dengan akun milik swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) komunitas atau akun pribadi. akun pemerintah menyajikan informasi yang berkaitan dengan informasi kegiatan pembangunan tentunya ini telah dikemas dengan sedemikian rupa, namun belum tentu dapat menarik perhatian dari masyarakat, kami di diskominfo kampar juga telah berupaya untuk membuat tampilan maupun materi yang tidak hanya bersifat formalitas atau kegiatan pemerintahan saja namun juga dilakukan dengan pengisian yang bersifat human interest atau kegiatan kemasyarakatan lainnya.</p>
	<p>5. Bagaimana diskominfo Kampar menarik minat masyarakat untuk antusias</p>	<p>Diskominfo kampar terus melakukan inovasi terhadap mutu dan tampilan dari informasi yang disampaikan melalui medis</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	mengetahui informasi?	sosial. tentunya informasi yang disampaikan objektif dengan tema yang menarik disertai dengan penyesuaian dengan kebutuhan pembaca.
7.	Informasi apa saja yang disampaikan diskominfo Kampar kepada masyarakat external dan internal?	Informasi yang dikelola oleh diskominfo kampar merupakan informasi yang dapat di terima oleh seluruh kalangan, karena informasi yang disajikan merupakan informasi kegiatan pembangunan dan ajakan kepada masyarakat. informasi ini bersifat publik sehingga wajib diketahui dan disampaikan kepada masyarakat.
8.	Media apa saja yang digunakan oleh diskominfo Kampar dalam menyampaikan sebuah informasi dan media apa saja yang <i>update</i> dan tidak <i>update</i> lagi?	Untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, diskominfo kampar memiliki beberapa media sosial dalam sosialisasi pembangunan kabupaten kampae diantaranya media sosial facebook, fanpage, youtube, instagram, namun media sosial twitter tidak difungsikan kembali.
8.	Apa penyebab atau kendala yang menyebabkan media sosial twitter tidak lagi aktif dalam penyebaran berita di diskominfo Kampar?	Media twitter memang menjadi tanding media sosial di dunia khususnya bagi tokoh-tokoh publik nasional maupun internasional untuk menyampaikan informasi publik karena dinilai cepat penyebarannya, namun ini bukan menjadi trend bagi generasi muda yang lebih cenderung menggunakan media sosial lainnya seperti instagram, facebook dan lainnya. tidak tertutup kemungkinan media ini akan menjadi salah satu saluran dalam menyampaikan informasi kegiatan pemerintah kabupaten kampar.

#### b. Informan Kedua Muhammad Ikhsan, S.Pd

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana pemanfaatan media sosial diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar?	Menurut saya diskominfo kampar sudah sangat baik dan komunikatif dalam memberikan kebutuhan informasi bagi masyarakat kampar. diskominfo terus memperbaharui informasi di berbagai media yang mudah untuk di akses sehingga masyarakat sangat terbantu oleh diskominfo. diskominfo juga cukup aktif dalam menggali informasi terkini untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masyarakat kabupaten kampar.
2.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Bagaimana cara diskominfo Kampar mendapatkan informasi, mengolah informasi, dan menyampaikan informasi? Diskominfo mendapatkan informasi melalui wawancara dan mensurvey ke lapangan mengenai peristiwa terkini yang ada di kabupaten kampar dan sesekali diskominfo juga terjun ke masyarakat langsung untuk mengumpulkan informasi dan diskominfo menyebarkannya melalui media sosial yang sangat mudah di akses oleh masyarakat kampar dan diskominfo mengolah informasi dengan selektif.
3.	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Jelaskan apa saja kendala yang dialami diskominfo Kampar dalam menggunakan media sosial? Kendalanya sebagian masyarakat masih ada yang kurang mampu menggunakan smartphone dan aplikasi pendukung akses informasi sehingga informasi yang disebarkan di media sosial tidak sampai ke masyarakat dan sebagian masyarakat sangat kurang tertarik dalam membaca berita atau informasi di medsos.
4.		Bagaimana strategi diskominfo Kampar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam menggunakan media sosial? Diskominfo mempunyai strategi yang cukup baik dengan terus nya memperbaharui informasi di media sosial baik melalui instgram facebook dan website yang sangat mudah di akses oleh masyarakat umum terkhusus masyarakat kampar dan diskominfo cukup tanggap dalam menjawab pertanyaan masyarakat terkait informasi yang disampaikan dan diskominfo terus meng update peristiwa terkini.
5.		Bagaimana diskominfo Kampar menarik minat masyarakat untuk antusias mengetahui informasi? Diskominfo melakukan <i>survey</i> dan memsosialisasikan kepada masyarakat tentang informasi yang bisa di akses dengan mudah oleh masyarakat sehingga informasi dapat tersampaikan dan juga diskominfo terus mempromosikan akun media sosialnya sehingga sangat mudah di temuai di beranda media soaial dan juga dengan adanya kotak saran yg dpt memberikan pelayanan bagi masyarakat.
6.		Informasi apa saja yang disampaikan diskominfo Kampar kepada masyarakat external dan internal? Diskominfo memberikan informasi yang beraneka ragam baik tentang politik, sosial budaya, event yang akan di adakan di kabupaten kampar dan juga bagaimana perkembangan kabupaten kampar dan bagi masyarakat internal tentunya

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>informasi pembaharuan tentang kabupaten kampar sedangkan utk masyarakat external tentunya profil mendalam tentang kabupaten kampar dan diskominfo memberikan informasi terkini mengenai penyuluhan pelayanan public.</p>
	<p>7. Media apa saja yang digunakan oleh diskominfo Kampar dalam menyampaikan sebuah informasi dan media apa saja yang <i>update</i> dan tidak <i>update</i> lagi?</p>	<p>Diskominfo biasanya menyebarkan informasi di blog media sosial facebook instagram dan juga youtube. Sayangnya belum ada update melalui twitter.</p>
<p>8. Apa penyebab atau kendala yang menyebabkan media sosial twitter tidak lagi aktif dalam penyebaran berita di diskominfo Kampar?</p>	<p>Pengguna aplikasi twitter sangat jarang digunakan dan kurang antusiasnya masyarakat dengan aplikasi twitter, biasanya twitter hanya di pakai oleh anak anak muda yang ipteknya tinggi dan alasannya melatar belakangnya yaitu sangat sedikitnya masyarakat kampar yang menggunakan twitter kebanyakan masyarakat menggunakan instagrsm facebook dan juga website yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun oleh masyarakat Kampar.</p>	

### c. Informan Ketiga Charli Kurniawan, S.E

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana pemanfaatan media sosial diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar?	Diskominfo kampar sudah sangat menunjang untuk kebutuhan informasi bagi masyarakat kampar. diskominfo terus memperbaharui informasi di berbagai media yang mudah untuk di akses sehingga masyarakat sangat terbantu oleh diskominfo.
2.	Bagaimana cara diskominfo Kampar mendapatkan informasi, mengolah informasi, dan menyampaikan informasi?	Diskominfo terus mensurvey keadaan kabupaten kampar dan sesekali diskominfo juga terjun ke masyarakat langsung untuk mengumpulkan informasi dan diskominfo menyebarkannya melalui media sosial yang sangat mudah di akses oleh masyarakat terkhusus masyarakat Kampar.
3.	Jelaskan apa saja kendala yang dialami diskominfo	Kendalanya sebagian masyarakat masih ada yang kurang mampu menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.</p>	<p>Kampar dalam menggunakan media sosial?</p>	<p>smartphone dan aplikasi pendukung akses informasi sehingga informasi yang disebarkan di media sosial tidak sampai ke masyarakat dan sebagian masyarakat sangat kurang tertarik dalam membaca berita atau informasi di medsos.</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana strategi diskominfo Kampar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam menggunakan media sosial?</p>	<p>Diskominfo terus memperbaharui informasi di media sosial baik melalui instgram facebook dan website yang sangat mudah di akses oleh masyarakat umum terkhusus masyarakat kampar dan diskominfo cukup tanggap dalam menjawab pertanyaan masyarakat terkait informasi yang disampaikan.</p>
<p>5.</p>	<p>Bagaimana diskominfo Kampar menarik minat masyarakat untuk antusias mengetahui informasi?</p>	<p>Diskominfo sering kali mempromosikan akun media sosialnya sehingga sangat mudah di temuai di beranda media sosial dan juga dengan adanya Q&amp;A pada media sosial membuat interaksi antara diskominfo dengan masyarakat.</p>
<p>6.</p>	<p>Informasi apa saja yang disampaikan diskominfo Kampar kepada masyarakat external dan internal?</p>	<p>Informasinya cukup beragam dimulai dengan masalah politik, sosial budaya, event yang akan di adakan di kabupaten kampar dan juga bagaimana perkembangan kabupaten kampar dan bagi masyarakat internal tentunya informasi pembaharuan tentang kabupaten kampar sedangkan untuk masyarakat external tentunya profil mendalam tentang kabupaten Kampar.</p>
<p>7.</p>	<p>Media apa saja yang digunakan oleh diskominfo Kampar dalam menyampaikan sebuah informasi dan media apa saja yang <i>update</i> dan tidak <i>update</i> lagi?</p>	<p>Facebook, instgram, youtube, <i>blog</i> kecuali twitter.</p>
<p>8.</p>	<p>Apa penyebab atau kendala yang menyebabkan media sosial twitter tidak lagi aktif dalam penyebaran berita di diskominfo Kampar?</p>	<p>Kurang antusiasnya masyarakat dengan aplikasi twitter, biasanya twitter hanya di pakai oleh anak anak muda yang ipteknya tinggi dan alasannya melatar belakanginya yaitu sangat sedikitnya masyarakat kampar yang menggunakan twitter kebanyakan masyarakat menggunakan instgram, facebook dan juga youtube.</p>

**Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**  
**Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**  
**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**d. Informan Keempat Rahmad Fikri**

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana pemanfaatan media sosial diskominfo Kampar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kampar?	Sangat menunjang kebutuhan informasi bagi masyarakat kabupaten Kampar.
2.	Bagaimana cara diskominfo Kampar mendapatkan informasi, mengolah informasi, dan menyampaikan informasi?	Diskominfo kampar terus memperbaharui informasi terkini sehingga sangat komunikatif.
3.	Jelaskan apa saja kendala yang dialami diskominfo Kampar dalam menggunakan media sosial?	Kendalanya dapat di lihat kurang terariknya masyarakat untuk membaca dan mencari informasi dari diskominfo Kampar.
4.	Bagaimana strategi diskominfo Kampar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam menggunakan media sosial?	Diskominfo kampar selalu mengupdate info atau berita yang terjadi selama kegiatan pemerintahan kabupaten kampar di media sosial.
5.	Bagaimana diskominfo Kampar menarik minat masyarakat untuk antusias mengetahui informasi?	Adanya Q&A pada media sosial membuat interaksi antara diskominfo kampar dengan masyarakat kabupaten Kampar.
6.	Informasi apa saja yang disampaikan diskominfo Kampar kepada masyarakat external dan internal?	Bagi masyarkat internal tentunya informasi pembaharuan tentang kabupaten kampar sedangkan untuk masyarakat external tentunya profil mendalam tentang kabupaten Kampar.
7.	Media apa saja yang digunakan oleh diskominfo Kampar dalam menyampaikan sebuah informasi dan media apa saja yang <i>update</i> dan tidak <i>update</i> lagi?	Facebook, instagram, youtube, blog kecuali twitter yang tidak <i>update</i> lagi
8.	Apa penyebab atau kendala yang menyebabkan media sosial twitter tidak lagi	Sangat sedikitnya masyarakat kampar yang menggunakan media sosial twitter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif dalam penyebaran berita di diskominfo Kamar?	
--	--

e. Informan Kelima Rival Fikri

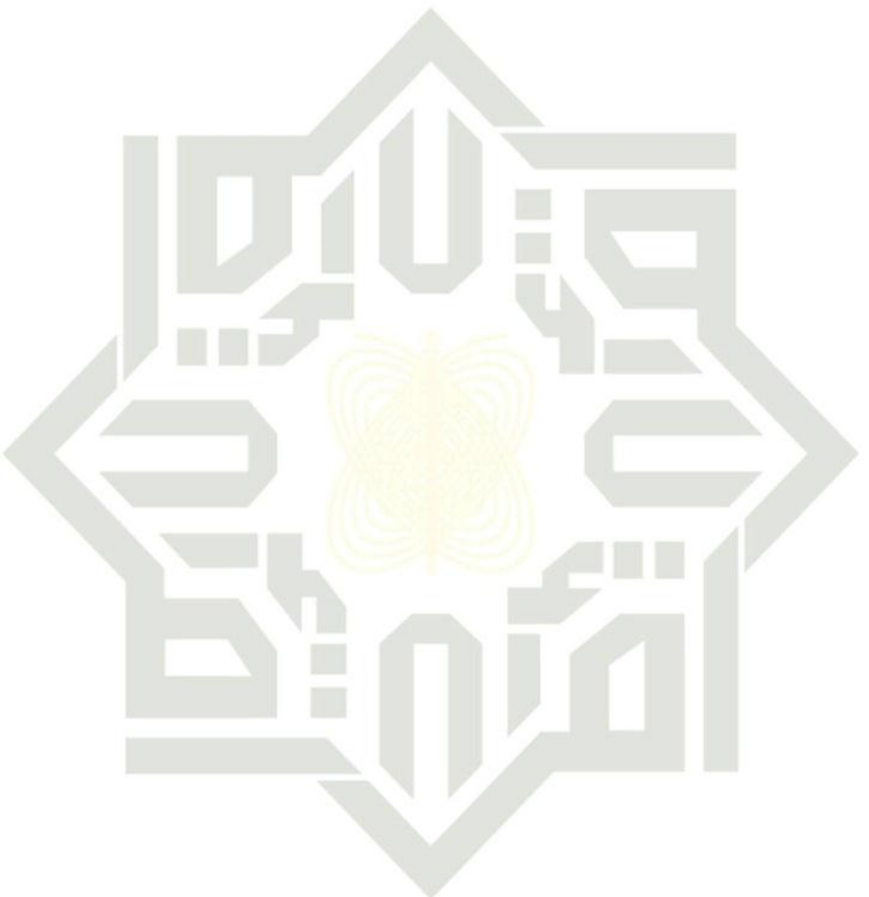
No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana pemanfaatan media sosial diskominfo Kamar sebagai media informasi masyarakat Kabupaten Kamar?	Pemanfaatan media sosial tersebut sangat membantu warga untuk mendapatkan informasi yang ada.
2.	Bagaimana cara diskominfo Kamar mendapatkan informasi, mengolah informasi, dan menyampaikan informasi?	Mendapatkan informasi ter- <i>update</i> , dan mengelola kebenarannya lalu disampaikan kepada masyarakat.
3.	Jelaskan apa saja kendala yang dialami diskominfo Kamar dalam menggunakan media sosial?	Kendala untuk saat ini masih kurangnya perhatian dari warga untuk melihat berita tersebut.
4.	Bagaimana strategi diskominfo Kamar dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dalam menggunakan media sosial?	Dengan cara selalu mengupload berita-berita yang terbaru dan ter- <i>update</i> .
5.	Bagaimana diskominfo Kamar menarik minat masyarakat untuk antusias mengetahui informasi?	Dengan cara memberikan warga kesempatan bertanya melalui <i>online</i> .
6.	Informasi apa saja yang disampaikan diskominfo Kamar kepada masyarakat external dan internal?	Informasi mengenai apa saja yang terjadi di Kabupaten Kamar.
7.	Media apa saja yang digunakan oleh diskominfo Kamar dalam menyampaikan sebuah informasi dan media apa saja yang <i>update</i> dan tidak <i>update</i> lagi?	Media yang <i>update</i> ada, instagram, facebook, website, youtube, dan media yang tidak <i>update</i> yaitu twitter.
8.	Apa penyebab atau	Kurangnya minat warga Kabupaten

Kampar untuk menggunakan media sosial twitter.

yang media sosial twitter tidak lagi aktif dalam penyebaran berita di diskominfo  
Kendala menyebabkan sosial twitter tidak lagi aktif dalam penyebaran berita di diskominfo  
Kampar?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5.1 Wawancara dengan Narasumber Muhammad Ikhsan, S.Pd

Sumber: Dokumentasi Penelitian tanggal 10 November 2022



Gambar 5.7 Wawancara dan Foto bersama dengan Narasumber

Sumber: Dokumentasi Penelitian tanggal 10 November 2022